

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS DAN  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
DI BIDANG PENGELASAN PADA PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK  
PEMESINAN DI SMKN 3 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Dedy Dwi Prasetyo

NIM. 11503244003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI BIDANG PENGELASAN PADA PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK PEMESINAN DI SMKN 3 YOGYAKARTA" telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing



Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd.  
NIP. 19640302 198901 1 001


## PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA DI BIDANG PENGELASAN PADA PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK PEMESINAN DI SMKN 3 YOGYAKARTA" ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 1 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1 (S1).

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd.	Ketua Penguji		23/10/2015
Tiwan, M.T.	Sekretaris		23/10-2015
Subiyono, M.P.	Penguji Utama		23-10-2015

Yogyakarta, Oktober 2015  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta,



  
Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat kata atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, September 2015  
Yang Menyatakan,



Dedy Dwi Prasetyo  
NIM. 11503244003

## **MOTTO**

*“jika ragu dalam melakukan sesuatu, sebaiknya tanya kepada diri sendiri, apa yang kita inginkan esok hari dari apa yang telah kita lakukan sebelumnya”*

( John Lubbock - Pakar Biologi Inggris )

*“tak seorangpun pernah dihormati karena apa yang dia terima. kehormatan adalah penghargaan bagi orang yang telah memberikan sesuatu yang berarti”*

( Calvin Coolidge - Presiden ke-30 Amerika Serikat )

## **PERSEMBAHAN**

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda yang selalu mendukung dari surga, serta ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan yang tidak akan ternilai harganya.
2. Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd. yang telah memberi bimbingan, saran, pengetahuan dan motivasinya kepada penulis.
3. Almameter tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS DAN  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA  
DI BIDANG PENGELASAN PADA PESERTA DIDIK JURUSAN  
TEKNIK PEMESINAN DI SMKN 3 YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Dedy Dwi Prasetyo  
NIM 11503244003**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan, (2) hubungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan, (3) hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan, dan (4) sumbangan hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 117 siswa dengan jumlah sampel 84 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dan regresi linier ganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,483 dengan signifikansi 0,000, (2) Ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,281, dengan signifikansi 0,010. (3) Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,546, dengan signifikansi 0,000, dan (4) Sumbangan hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 29,8%, dimana ditunjukkan oleh R square sebesar 0,298.

Kata kunci: *prestasi belajar, lingkungan keluarga, minat berwirausaha*

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta karunianya, sehingga dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI BIDANG PENGELASAN PADA PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA”** diberi kemudahan dalam proses penyelesaiannya.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan demi tercapainya penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Para Guru dan Staff SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak yang mendukung dari surga dan Ibu yang tidak bosan-bosannya memberi dukungan, motivasi, dan bimbingan selama ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Amin.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Surat Pernyataan.....	iv
Motto .....	v
Persembahan .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian.....	38

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
D. Definisi Operasional Variabel .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Validitas dan Reliabilitas Instumen.....	45
H. Teknik Analisis Data .....	48

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data.....	52
B. Uji Persyaratan Analisis.....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan .....	68

### BAB V KESIMPULAN, IPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	78

DAFTAR PUSTAKA.....	80
---------------------	----

LAMPIRAN .....	83
----------------	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma penelitian.....	38
Gambar 2. Histogram frekuensi data prestasi belajar praktik las.....	55
Gambar 3. Histogram frekuensi data lingkungan keluarga.....	57
Gambar 4. Histogram frekuensi data minat berwirausaha di bidang pengelasan .....	59
Gambar 5. Paradigma hasil penelitian .....	68

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data lulusan SMKN 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 .....	3
Tabel 2. Populasi jurusan teknik pemesinan kelas XI tahun ajaran 2014/2015 .....	41
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen .....	45
Tabel 4. Reliabilitas instrumen lingkungan keluarga dan minat berwirausaha di bidang pengelasan .....	47
Tabel 5. Hasil rata-rata instrumen .....	52
Tabel 6. Ringkasan data prestasi belajar praktik las .....	53
Tabel 7. Distribusi frekuensi data prestasi belajar praktik las .....	54
Tabel 8. Distribusi frekuensi data lingkungan keluarga .....	56
Tabel 9. Distribusi frekuensi data minat berwirausaha di bidang pengelasan .....	58
Tabel 10. Hasil uji normalitas data .....	60
Tabel 11. Hasil uji linieritas .....	60
Tabel 12. Hasil uji multikolinieritas .....	61
Tabel 13. Ringkasan hasil uji hipotesis 1 .....	63
Tabel 14. Ringkasan hasil uji hipotesis 2 .....	65
Tabel 15. Ringkasan hasil uji hipotesis 3 .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data hasil variabel prestasi belajar praktik las kelas XI jurusan teknik pemesinan SMKN 3 Yogyakarta .....	84
Lampiran 2. Data hasil variabel lingkungan keluarga .....	86
Lampiran 3. Data hasil variabel minat berwirausaha di bidang pengelasan .....	87
Lampiran 4. Hasil validitas instrumen variabel lingkungan keluarga menggunakan SPSS eversi 16.0 <i>for windows</i> .....	88
Lampiran 5. Hasil validitas instrumen minat berwirausaha di bidang pengelasan .....	90
Lampiran 6. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel lingkungan keluarga .....	93
Lampiran 7. Hasil uji reliabilitas variabel minat berwirausaha di bidang pengelasan .....	94
Lampiran 8. Hasil uji normalitas instrumen variabel prestasi belajar praktik las, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha di bidang pengelasan .....	95
Lampiran 9. Hasil uji linieritas instrumen .....	96
Lampiran 10. Hasil uji multikolinieritas instrumen .....	99
Lampiran 11. Hasil uji hipotesis 1 .....	101
Lampiran 12. Hasil regresi sederhana untuk mencari persamaan garis hipotesis 1 .....	102
Lampiran 13. Hasil uji hipotesis 2 .....	103

Lampiran 14. Hasil regresi sederhana untuk mencari persamaan garis hipotesis 2 .....	104
Lampiran 15. Hasil uji hipotesis 3 .....	105
Lampiran 16. Data penelusuran lulusan siswa SMKN 3 Yogyakarta .....	106
Lampiran 17. Surat pernyataan validasi .....	107
Lampiran 18. Surat pernyataan judgment .....	108
Lampiran 19. Surat ijin penelitian Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta .....	109
Lampiran 20. Surat ijin penelitian Sekretariat Daerah Pemerintahan DIY .....	110
Lampiran 21. Surat ijin penelitian Dinas Perizinan Pemerintahan Kota Yogyakarta.....	111
Lampiran 22. Lembar disposisi SMKN 3 Yogyakarta .....	112
Lampiran 23. Angket instrumen .....	113
Lampiran 24. Kartu bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	117

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada masa sekarang ini giat melakukan berbagai pembangunan khususnya pada sektor industri. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menghadapi industrialisasi tersebut adalah dengan cara berwirausaha. Ditinjau dari segi manapun berwirausaha dapat memberikan peluang untuk diri sendiri dan orang lain. Mengingat pada zaman sekarang ini kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan.

Melihat keadaan yang seperti itu yaitu sulitnya mencari pekerjaan menyebabkan peserta didik lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga hal tersebut dapat menambah semakin banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal di Indonesia. Mengingat pentingnya pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan itu sendiri maka pendidikan itu sendiri harusnya memiliki sifat mutlak, yang berarti bahwa pendidikan itu merupakan suatu keharusan seseorang sehingga setiap manusia harus mendapatkan pendidikan.

Usaha pengembangan pendidikan dan pengajaran dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih fungsional, efektif dan relevan, Hal tersebut agar dapat membantu pembangunan seperti yang dijelaskan di atas. Untuk itu maka pemerintah Indonesia giat mengusahakan segala upaya untuk

meningkatkan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal agar perumusan dalam tujuan pendidikan dapat tercapai. Namun, terlepas dari hal tersebut di Indonesia masih memiliki suatu permasalahan yaitu dari segi kualitas yang masih belum mampu menunjukkan hasil memuaskan, bahkan ketinggalan dari Negara-negara lain. Hal tersebut dapat diketahui dari [http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/index-beritabulanan/2013/home2\\_-2/47-ipm-indonesia-naik-peringkat](http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/index-beritabulanan/2013/home2_-2/47-ipm-indonesia-naik-peringkat), hasil penelitian yang dilakukan oleh *Human Development Index* (HDI) yang menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 121 didunia, oleh karena itu perlu adanya usaha dalam memperbaikinya dengan pembangunan dalam berbagai sektor.

Mengenai prospek lulusan SMK menurut Kepala Badan Pusat Statistik, Suryamin (2014) dalam <http://www.tempo.co/read/news/2014/11/05/090619808/lulusan-smk-mendominasi-jumlah-pengangguran> mengemukakan bahwa:

Jumlah tenaga kerja Indonesia per Agustus 2014 mencapai 182,99 juta orang. Dari jumlah itu, 7,24 juta orang di antaranya berstatus pengangguran terbuka. Jumlah pengangguran lulusan SMK adalah 11,24 persen dari total jumlah pengangguran. Pengangguran lulusan SMK ini naik tipis dibandingkan Agustus 2013 yang mencapai 11,21 persen. Jumlah lulusan SMK yang menganggur ini persentasenya lebih besar dibanding persentase lulusan SMA biasa yang mencapai 9,55 persen.

Dari pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa tingginya jumlah pengangguran masih didominasi lulusan SMK. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut Dirjen Pendidikan Menengah Kemendikbud, Achmad Jazidie (2014) dalam <http://www.mediaindonesia.com/mipagi/read/5699/Lulusan-Sekolah-Kejuruan-Dominasi-Pengangguran/2014/11/06> menyatakan bahwa:

Tingginya lulusan SMK yang tidak terserap di pasar kerja disebabkan karena berkurangnya jumlah lapangan pekerjaan saat ini.

Walaupun demikian, kami terus melakukan sejumlah langkah antisipatif, yakni menambahkan bekal peserta didik SMK dengan ketrampilan berwirausaha. Jazidie berharap kelak lulusan SMK tidak hanya mencari kerja, tetapi pencipta lapangan kerja.

Permasalahan penyerapan lulusan SMK juga dihadapi oleh lulusan SMKN 3 Yogyakarta, yang didapatkan melalui observasi secara langsung yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan data yang didapatkan dari staf bagian Bimbingan Konseling di SMKN 3 Yogyakarta lulusan di semua Kompetensi Keahlian yang ada di SMKN 3 Yogyakarta masih terdapat lulusan yang belum mempunyai pekerjaan tetap, hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data lulusan SMKN 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012

Jumlah keseluruhan lulusan	Keadaan	Jumlah	Persentase
575	Bekerja	375	65%
	Berwirausaha	-	-
	Melanjutkan ke perguruan tinggi	143	25%
	Belum diketahui	57	10

Sumber: Bagian Bimbingan Konseling SMKN 3 Yogyakarta

Dilihat dari tabel 1. di atas lulusan yang berwirausaha masih belum ada. Jika dinilai dari segi pembelajaran yang dilaksanakan di SMK seharusnya peserta didik setelah lulus dapat membuka suatu pekerjaan/berwirausaha dengan yang didapat dari pembelajaran di SMK seperti ketrampilan, pengetahuan dan minat berwirausaha. Kurangnya pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan pada peserta didik menjadikan tidak munculnya minat berwirausaha. Selain dari pembelajaran, motivasi yang diberikan dari sekolah kepada peserta didiknya juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat tersebut.

Banyak hal yang dapat dijadikan suatu peluang usaha setelah lulus dari SMK salah satunya adalah dibidang pengelasan pada jurusan teknik pemesinan. Peserta didik SMK jurusan Teknik Pemesinan pastilah mendapatkan teori maupun praktik pengelasan, tidak terkecuali di SMKN 3 Yogyakarta. Teori dan praktik pengelasan di SMKN 3 Yogyakarta didapatkan pada tingkat kelas X. Peserta didik yang memiliki rasa keminatannya dengan berwirausaha pastilah bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik pengelasan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran para peserta didik. Berwirausaha di bidang pengelasan tentunya memiliki prospek kedepan yang bagus, sebagaimana kebutuhan akan macam-macam peralatan maupun barang yang membutuhkan proses pengelasan cukup banyak, namun tidak semua peserta didik memiliki minat berwirausaha meskipun nilai-nilainya cukup bagus.

Faktor lain yang penyebab tidak adanya yang memanfaatkan keterampilannya setelah lulus dari sekolah adalah modal. Tidak adanya modal menjadi salah satu penyebab umumnya seseorang tidak mengutamakan berwirausaha menjadi tujuan utamanya. Seseorang selalu beranggapan bahwa membuka usaha memerlukan modal yang besar, padahal tidak semua usaha yang modal awalnya besar seperti usaha di bidang pengelasan yang pada saat ini tidak begitu membutuhkan modal yang besar karena banyak mesin-mesin pengelasan yang harganya terjangkau.

Lulusan yang kurang bagus juga dapat menjadi salah satu penyebab faktor tidak adanya minat untuk berirusaha. Lulusan yang

kurang bagus terkadang tidak memiliki rasa percaya diri sehingga tidak berani mengambil resiko untuk membuka suatu usaha.

Penanaman sifat kewirausahaan melalui SMK pada setiap siswa merupakan bagian dari sebuah pendidikan yang berorientasi life skill, yang diharapkan nantinya siswa setelah lulus akan lebih mempunyai bekal dan keterampilan untuk mengatasi permasalahan hidup yang akan dihadapi. Dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK keberhasilannya memang belum optimal, hal ini karena pembelajaran wirausaha masih diberikan oleh guru sekolah yang bersangkutan dengan pengalaman wirausaha yang terbatas, tidak semua sekolah mampu mendatangkan praktisi yang mau menularka ilmunya baik kepada siswa maupun guru.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas yang mengarah pada minat seseorang dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pendidikan siswa maupun kehidupan di luar, mengingat proses pendidikan tidak berlangsung hanya di sekolah, maka keberhasilan pendidikan di SMK juga dipengaruhi oleh keterlibatan banyak pihak lain, seperti lingkungan keluarga. Dikatakan demikian karena, keluarga merupakan unit sosial terkecil dimana anak didik menjalin interaksi yang jauh lebih intensif dan lebih lama dibandingkan di sekolah. Pada umumnya keluarga banyak memberikan pengaruh pada kehidupan siswa. Orang tua yang berlatar belakang wirausahawan barang kali akan lebih mudah mensosialisasikan mengenai kewirausahaan kepada anaknya dari pada sosialisasi yang dilakukan dalam keluarga bukan wirausahawan.

Penelitian ini merupakan hal yang penting mengingat situasi ekonomi yang terus berfluktuasi dan tingkat pengangguran yang terus

meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu, siswa-siswa yang merupakan bagian dari warga Negara, harapan kedepan jika pendidikan kewirausahaan mampu mengubah sikap mental dari pencari pekerja ke menciptakan pekerjaan baru bagi beberapa tenaga kerja sehingga akan mampu memberikan andil dalam perkembangan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, menjadi sangat penting dan dirasa menarik untuk dilakukan penelitian akan minat berwirausaha khususnya dalam bidang pengelasan, sehingga akan dituangkan dengan mengangkat sebuah karya ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di Bidang Pengelasan Pada Peserta Didik Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 3 Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian serta permasalahan dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Lowongan pekerjaan yang sedikit dan banyak yang mencari pekerjaan
2. Lulusan SMK yang tidak bekerja dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga hal tersebut dapat menambah semakin banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia
3. Indonesia belum mampu meningkatkan mutu pendidikan dari segi kualitas dan bahkan tertinggal dari negara-negara lainnya.

4. Jumlah pengangguran lulusan SMK adalah 11,24 persen dari total jumlah pengangguran yaitu 182,99 juta orang.
5. Tingginya lulusan SMK yang tidak terserap di pasar kerja disebabkan karena berkurangnya jumlah lapangan pekerjaan saat ini.
6. Lulusan tahun ajaran 2011/2012 di SMKN 3 Yogyakarta belum ada yang berwirausaha.
7. motivasi yang diberikan dari sekolah kepada peserta didiknya juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
8. Tidak semua peserta didik memiliki minat berwirausaha meskipun nilai-nilainya cukup bagus.
9. Pembelajaran kewirausahaan di SMK keberhasilannya belum optimal karena pembelajaran wirausaha masih diberikan oleh guru sekolah yang bersangkutan dengan pengalaman wirausaha yang terbatas,
10. Tidak semua sekolah mampu mendatangkan praktisi yang mau menularkan ilmunya baik kepada siswa maupun guru
11. Kurangnya pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan pada peserta didik
12. Peran keluarga yang masih rendah dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha
13. Peserta didik belum mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada, dalam hal ini dibidang pengelasan
14. Pemikiran tentang modal awal yang selalu besar
15. Lulusan yang kurang bagus kurang memiliki rasa percaya diri membuka usaha

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai aspek permasalahan yang dapat mempengaruhi munculnya minat untuk berwirausaha yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, peneliti memperhatikan berbagai masalah yang telah dikemukakan, tidak semua masalah dapat dibahas. Beberapa masalah dirasa penting untuk diteliti, salah satu masalah tersebut yaitu prestasi belajar dan lingkungan keluarga, sehingga untuk memfokuskan penelitian maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain yaitu hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga peserta didik di SMKN 3 Yogyakarta dengan minat berwirausaha di bidang pengelasan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi dan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta?
2. Adakah hubungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta?
3. Adakah hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta?

4. Berapakah sumbangan hubungan prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini mengacu pada masalah yang telah disebutkan di atas yaitu:

1. Mengetahui adakah hubungan prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta
2. Mengetahui adakah hubungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta
3. Mengetahui adakah hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta
4. Mengetahui sumbangan hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan gambaran mengenai minat siswa SMK dalam berwirausaha, sehingga dapat dijadikan sebagai modal dalam mengurangi pengangguran dari tingkat SMK

### 2. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dalam suatu kerja penelitian

### 3. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha peserta didiknya saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar praktik kejuruan pendidikan ketrampilan dan lain sebagainya. Dapat digunakan untuk mengambil kebijakan guna membantu memunculkan minat berwirausaha peserta didiknya

### 4. Bagi Siswa

Dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan kegiatan praktik las dan prestasi belajarnya dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Pengertian prestasi belajar menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (dendy sugono 2008;1213). Hal tersebut juga hampir sependapat dengan pengertian yang disampaikan oleh Hadari Nawawi (1998;100) bahwa prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil ujian mengenai sejumlah materi tertentu.

Sedangkan menurut Tohirin (2006;151) prestasi belajar diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar dikatakan dengan nilai yang diberikan guru untuk mengetahui hasil akhir dalam waktu tertentu. Prestasi belajar juga merupakan pengukuran kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau huruf oleh guru yang bersangkutan.

Pengertian lain yang disampaikan oleh Oemar Hamalik (2004;30) prestasi belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku

pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti.

b. Prestasi belajar praktik las

Prestasi belajar menurut Sumadi Suryabrata (2006;297) prestasi belajar diartikan sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu.

Las sendiri memiliki pengertian, seperti yang dikemukakan oleh Harsono Wiryosumarto dan Toshie Okomura (1994:1) las adalah ikatan metalurgi pada sambungan logam atau logam paduan yang dilaksanakan dalam keadaan lumer atau cair, dari definisi tersebut dapat dijabarkan lebih lanjut bahwa las adalah sambungan setempat dari beberapa batang logam dengan menggunakan energi panas.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar praktik las merupakan nilai atau hasil belajar praktik pengelasan oleh peserta didik yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran praktik las dari hasil praktik sambungan logam dengan energi panas

## c. Praktik las menurut KI dan KD

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR  
MATA PELAJARAN LAS OKSI ASETILIN**

KOMPETENSI INTI (KELAS XI)	KOMPETENSI DASAR
KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari sepenuhnya ciptaan Tuhan tentang alam dan fenomenanya dalam mengaplikasikan las oksasi asetilin pada kehidupan sehari-hari.
	1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam mengaplikasikan las oksasi asetilin pada kehidupan sehari-hari
KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam dalam mengaplikasikan las oksasi asetilin (OAW) pada kehidupan sehari-hari.
	2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dalam mengaplikasikan las oksasi asetilin (OAW) pada kehidupan sehari-hari.
	2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas mengaplikasikan las oksasi asetilin (OAW)
KI-3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,	3.1 Menerapkan teori pengelasan pelat berbagai posisi pada sambungan sudut dan tumpul menggunakan las oksasi-asetilin.
	3.2 Menerapkan teori pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut menggunakan las oksasi-asetilin.

(Sumber: Silabus SMK N 3 Yogyakarta)

teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.3 Menerapkan prosedur pengelasan pipa pada sambungan tumpul menggunakan las oksasi-asetilin.
	3.4 Menerapkan prosedur penyambungan pelat, dengan pipa pada sambungan sudut dan tumpul menggunakan proses brazing dan braze welding.
KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat berbagai posisi pada sambungan sudut dan tumpul : posisi di bawah tangan dan posisi mendatar menggunakan las oksasi asetilin.
	4.2 Melakukan pengelasan pelat dan pipa pada sambungan sudut: posisi di bawah tangan dan posisi mendatar menggunakan las oksasi asetilin.
	4.3 Melakukan pengelasan pipa dengan pipa pada sambungan tumpul: posisi di bawah tangan dapat diputar dan posisi mendatar tidak dapat diputar menggunakan las oksasi asetilin.
	4.4 Melakukan pengelasan pelat, pelat dan pipa pada sambungan sudut dan tumpul: menggunakan brazing dan braze welding

Berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah disebutkan di atas merupakan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran las oksasi asetilin. Kompetensi tersebut merupakan kompetensi baru dari kurikulum 2013, kompetensi di atas merupakan salah satu kompetensi mata pelajaran pengelasan. Didalam kompetensi tersebut terdapat makna-makna yang menggabungkan keagamaan dengan mata pelajaran las oksasi asetilin.

Dari kompetensi tersebut, siswa nantinya diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan yang didapat dengan menciptakan lapangan kerja sendiri sesuai dengan keterampilan, karena di SMK

siswa dibekali dengan keterampilan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat khususnya dalam bidang pengelasan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Pencapaian seorang individu dalam meraih prestasi belajar yang diharapkan akan selalu berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu prestasi belajar seorang individu disampaikan oleh M. Dalyono (2005;55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut;

1) Faktor internal

- a) Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental.
- b) Intelegensi dan bakat, bila seseorang memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada di dalam bidang yang dipelajarinya, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses
- c) Minat dan motivasi, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang dimiliki itu. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya, senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar,

d) Gaya belajar, seseorang yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2) Faktor eksternal

a) Keluarga, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua mempengaruhi hasil belajar anak

b) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar

c) Masyarakat, keadaan masyarakat yang menentukan prestasi belajar. Sekitar tempat tinggal yang keadaan masyarakat orang-orangnya berpendidikan akan mendorong anak lebih giat belajar

d) Lingkungan sekitar, keadaan lingkungannya tempat tinggal juga sangat penting dan mempengaruhi prestasi belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar akan dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas. Faktor-faktor tersebut banyak hal yang saling mempengaruhi satu sama lain, seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi dan mendapatkan lingkungan yang kondusif akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapainya.

e. Pengukuran prestasi belajar

Dalam menentukan penilaian suatu prestasi belajar peserta didik perlu diketahui dengan diadakan pengukuran terhadap hasil belajar tersebut. Cara yang digunakan dalam mengukur prestasi belajar dengan menggunakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi. Evaluasi yang dimaksud oleh Muhibbin Syah (2003;141-142) yaitu evaluasi berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu, pada dasarnya merupakan proses pengukuran deskriptif siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Namun menurut Nana sudjana (2006;22), pengukuran suatu prestasi belajar peserta didik yang telah dicapai dapat diketahui dengan mengetahui 3 ranah yang mempengaruhinya. 3 ranah tersebut yaitu:

- 1) Ranah kognitif : berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah kognitif bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Sasaran pengukuran penilaian ranah efektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Cara yang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai jenis tes

mengenai peristiwa tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung.

Berdasarkan uraian yang disampaikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan peserta didik yang dapat dinyatakan dalam angka maupun huruf oleh guru. Prestasi belajar sangat berkaitan dengan 2 faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dalam diri (internal) dan faktor luar diri (eksternal). Untuk mengetahui pengukuran terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dengan memanfaatkan 3 ranah yaitu ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik.

## 2. Lingkungan keluarga

### a. Pengertian lingkungan keluarga

Lingkungan dapat diartikan segala sesuatu yang berbeda di luar diri anak. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, sosial, ekonomi, binatang, kebudayaan, kepercayaan, dan upaya lain yang dilakukan oleh manusia termasuk didalamnya pendidikan.

Pendapat yang diungkapkan oleh M. Dalyono (2005;129) lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio kultural. Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama karena dalam lingkungan keluarga inilah seorang pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan dan

latihan. Segala sesuatu yang didapatkan dalam kehidupan di keluarganya akan terlihat di dalam kehidupan sehari-harinya.

Stain seorang ahli psikologi dari amerika yang dikutip Ngalim Purwanto (2006;28) mendefinisikan lingkungan *environment* meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processer* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen kita dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Definisi keluarga menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003;6) keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai *prototype* masyarakat luas. Semua aspek kehidupan masyarakat ada di dalam kehidupan keluarga, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, keamanan, kesehatan, agama, termasuk aspek pendidikan.

Menurut Hasbullah (2006;38) lingkungan keluarga adalah pendidikan anak yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapat didikan dan bimbingan, juga dikatakan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga.

Pendidikan anak yang pertama adalah melalui lingkungan keluarga. Semua pengalaman yang telah diperoleh di dalam lingkungan keluarga menjadi bekal dalam memasuki lingkungan lain. Sejalan dengan Hasbullah penjelasan yang sejenis juga disampaikan Dwi Siswoyo (2007;148) mengemukakan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga

itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh semakin berkurang jika anak semakin dewasa. Keluarga inilah yang dikenal oleh anak sebagai kesatuan hidup bersama yang dikenal oleh anak.

Eichol Kim dan John W. Berry dalam bukunya Syasu dan Juntika (2006) berpendapat bahwa lingkungan keluarga mempunyai peranan penting karena dipandang sebagai sumber pertama dalam proses sosiaalisasi. Pendapat tersebut dipertegas oleh Nana Syoadih Sukmadinata (2007) bahwa lingkungan keluarga sering disebut sebagai lingkungan yang pertama memberikan bimbingan, asuhan, dan laithan. Lingkungan keluarga bukan hanya menjadi tempat tinggal anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi tempat anak hidup dan di didik pertama kalinya. Apa yang diperoleh dari lingkungan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan selanjutnya. Interaksi sosial dalam lingkungan keluarga akan menjadi awal mula seorang anak belajar memperhatikan keinginan –keinginan orang lain, belajar bekerja sama dan saling membantu, sehingga anak tersebut memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Seperti yang diungkapkan di atas bahwa lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang didapatkan seorang anak dalam hidupnya, oleh karena itu lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab yang besar atas keberhasilan mendidik dan mengasuh. Dalam

lingkungan keluarga yang paling berperan adalah orang tua. Tanggung jawab orang tua sebagai keluarga seperti yang dijelaskan oleh Hasbullah (2006;44-45) meliputi hal-hal berikut:

- 1) Adanya motivasi atau dorongan kasih sayang yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengobarkan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.
- 2) Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai spiritual.
- 3) Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara.
- 4) Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- 5) Memberikan pendidikan dengan berbagi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu sebagai yang pertama memberikan pendidikan, arahan, bimbingan dan memberikan perhatian kepada anak. Sesuatu selalu diawali dengan bagian yang paling penting sehingga kebelakang akan

tertanam dan mempermudah melakukan suatu proses. Apa yang diperoleh dari lingkungan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan selanjutnya. Interaksi sosial dalam lingkungan keluarga akan menjadi awal mula seorang anak belajar memperhatikan keinginan–keinginan orang lain, belajar bekerja sama dan saling membantu, sehingga anak tersebut memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

### 3. Minat berwirausaha

#### a. Pengertian minat

Pengertian minat menurut Slameto (2003;180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2005;744) minat diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto (2006;56) minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan yang mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu karena mendapat dorongan dari hati. Minat dapat dijadikan suatu hal yang baik dalam memulai sesuatu. Hal tersebut akan memberikan kesenangan terhadap seseorang karena melakukannya tanpa paksaan.

Menurut Abror Rachman (1993:9), minat atau *interest* berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan

Dari pengertian tersebut diperoleh kesan bahwa minat itu merupakan rasa ketertarikan yang mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu karena mendapat dorongan dari hati. Minat dapat dijadikan suatu hal yang baik dalam memulai sesuatu. Hal tersebut akan memberikan kesenangan terhadap seseorang karena melakukannya tanpa paksaan. Minat juga sebenarnya mengandung unsur-unsur anatra lain kognisi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam artianya dari minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat seseorang. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang di wujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat

untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Minat peserta didik terhadap semua bidang pelajaran tidak dapat dipisahkan dari bakat nyata dalam bidang tersebut, jika pelajaran tersebut dipelajari dan dikaji secara terus-menerus, kemungkinan akan menghasilkan kecakapan yang lebih besar disertai dengan bertambahnya minat, tidak hanya terhadap bidang itu sendiri tetapi juga terhadap bidang-bidang lain yang berhubungan.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa minat memiliki beberapa komponen antara lain kognisi (menenal), komponen ini merupakan awal timbulnya minat pada seseorang dengan adanya pengetahuan dan informasi mengenai suatu kegiatan. Seorang siswa SMK Jurusan Teknik Pemesinan misalnya dengan belajar pengelasan di SMK maka mereka akan mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai pengelasan. Komponen kedua adalah emosi, dengan bekal pengetahuan dan informasi pada komponen pertama minat tersebut maka akan timbul rasa ketertarikan. Seseorang yang memiliki minat terhadap Sesuatu pasti didahului dengan perasaan senang, misalnya peserta didik SMK jurusan teknik Pemesinan setelah mendapatkan pengetahuan dan informasi las akan timbul perasaan senang terhadap mata pelajaran praktik las.

Komponen ketiga dalam minat adalah konasi. Hal ini dapat diartikan sebagai kemauan yang diwujudkan untuk melakukan kegiatan. Siswa SMK jurusan Pemesinan yang telah mendapatkan pengetahuan dan informasi dari bangku sekolah kemudian timbul

perasaan senang dalam melaksanakan praktik las setelah lulus dari SMK kemudian berwirausaha di bidang pengelasan.

b. Pengertian kewirausahaan

Istilah kewirausahaan yang diambil dari Suwartoyo dalam buku *Entrepreneurship From Mindset to Strategy* (Rambat Lupiyoadi:1-2) merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pencipta dan pengelola usaha. Istilah tersebut dikenalkan pertama kali oleh Richard Cantillon (1755). Istilah *entrepreneurship* makin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B. Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan menghasilkan lebih banyak lagi

Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti berani, utama dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Maka istilah wirausaha dalam arti luas wirausaha dimaksudkan sebagai keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Wasty Soemanto 1992;42-43)

Menurut Buchari Alma (2013;22) istilah wirausaha berasal dari kata entrepreneur (Bahasa Perancis) yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dengan arti *between taker* atau *go-between*. Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang

tersebut. Proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.

Kasmir (2011;19) menjelaskan bahwa kegiatan kewirausahaan dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seseorang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan. Didalam bukunya yang berjudul "*kewirausahaan*" juga diterangkan secara sederhana arti dari wirausahawan (*entrepreneur*), yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.

Menurut kesimpulan yang disampaikan Hendro (2011;30) kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Berdasarkan Inpres RI No. 4 tahun 1995 dalam Umi Sukanti Nirbito (2000;57) tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan dikatakan bahwa konsep wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan

Suryana (2003;63) mengemukakan bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Ada kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan tidak akan membuat seseorang menjadi wirausahawan. Sebaliknya, memiliki pengetahuan dan kemampuan tetapi tidak disertai kemauan tidak akan membuat wirausaha mencapai kesuksesan.

Selain dari hal tersebut di atas, terdapat pula beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan wirausaha. Seperti yang dijelaskan oleh Susanto (2009;7) yaitu faktor-faktor pendorong wirausaha adalah

1) Faktor personal

Seseorang wirausahawan memiliki *focus of control* internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa wirausahawan, salah satu faktor lingkungan yang berpengaruh besar dalam membentuk jiwa wirausahawan adalah faktor budaya

3) Faktor sosiologis

Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatkan aktifitas kewirausahawan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas serta akademis.

4) Faktor ketersediaan sumber daya

Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting. Demikian pula ketersediaan sumber daya lainnya termasuk sumber daya manusia dengan pengalaman dan keterampilannya, sumber daya informasi seperti media, sumber daya infrastruktur seperti lokasi yang tepat.

d. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha muncul karena berbagai hal yang ingin dicapai, seperti yang dikemukakan Wirasmita dalam Suryana (2006:55) alasan yang menumbuhkan minat seseorang menjadi wirausaha ialah:

1) Alasan keuangan.

Untuk mencari nafkah, menjadi kaya, mencari pendapatan tambahan dan sebagai jaminan stabilitas keuangan.

2) Alasan sosial

Memperoleh gengsi/status agar dikenal dan dihormati banyak orang, menjadi teladan untuk ditiru orang lain dan agar dapat bertemu banyak orang.

3) Alasan pemenuhan

Agar bisa membuka lapangan pekerjaan dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat

#### 4) Alasan pemenuhan diri

Untuk bisa menjadi seorang atasan, mencapai sesuatu yang diinginkan, menghindari keetergantungan kepada orang lain, menjadi lebih produktif dan menggunakan potensi pribadi secara maksimum.

Mardiyatmo (2005;42), menyatakan bahwa umumnya orang berminat membuka usaha sendiri karena beberapa alasan antara lain: (1) mempunyai kesempatan untuk memperoleh keuntungan, (2) memenuhi minat dan keinginan pribadi, (3) membuka diri untuk berkesempatan menjadi bos bagi diri sendiri, (4) adanya kebebasan dalam manajemen.

Pendapat lain disampaikan oleh Slameto (2003) menyatakan bahwa individu yang berminat wirausaha lebih dipacu oleh keinginan berprestasi dari pada hanya sekedar mengejar keuntungan. Seorang wirausaha tidak cepat puas akan hasil yang dicapai, akan tetapi selalu mencari cara dan kombinasi baru serta produksi baru sehingga tercapai perluasan usahanya. Hal ini berarti individu yang mempunyai minat berwirausaha harus memiliki sikap bertanggung jawab dengan memperhitungkan konsekuensi yang mungkin ada. Minat berwirausaha akan menarik individu terhadap suatu usaha dikala usaha tersebut dirasakan dapat memberikan suatu yang berguna, bermanfaat dan sangat penting bagi kehidupan dirinya sehingga menimbulkan suatu dorongan atau keinginan untuk mendapatkannya.

Darpujiyanto (2010;37) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat secara grafis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar.

#### 4. Hubungan prestasi belajar dengan minat berwirausaha

Prestasi belajar yang berhasil menurut Sri Rumini (1008;118) akan menambah minat dan hal ini akan berlangsung secara terus menerus. Namun pendapat yang bertentangan disampaikan oleh Hendro (2011;62) bahwa rata-rata orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha, hal ini didorong oleh suatu keadaan yang memaksa untuk berpikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarir di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang mampu mempengaruhi minat untuk berwirausaha meskipun memiliki prestasi akademis yang tidak tinggi. Hal tersebut sangat dirasa penting untuk diteliti kebenarannya sehingga dijadikan permasalahan pada laporan ini.

#### 5. Hubungan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang dimungkinkan memiliki peranan dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang. Lingkungan keluarga sendiri memiliki faktor yang terkandung didalamnya, faktor tersebut menurut Slameto (2003:60-64) bahwa faktor lingkungan keluarga terdiri dari (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua (6) latar belakang kebudayaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar dan berfikir anak. Orang tua memiliki cara yang berbeda dalam mendidik setiap anaknya sehingga bimbingan orang tua dan dorongan orang tua terutama dalam hal mendukung dan membimbing anaknya sangat berpengaruh, ketika pemilihan karir, berwirausaha, pendidikan dan sebagainya. Faktor selanjutnya yaitu relasi antar anggota keluarga. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting yaitu relasi antara orang tua dengan anak-anaknya. Hubungan yang baik akan memberikan keuntungan bagi anak dan orang tua, dengan adanya relasi yang baik di dalam keluarga. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu suasana rumah.

Suasana rumah yang dimaksud sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di lingkungan keluarga, ketika anak berada dalam suasana belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Konflik yang terjadi di lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh bagi perkembangan anak. Faktor selanjutnya

yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan kebutuhan pokok anak. Kondisi ekonomi yang relative kurang, akan menyebabkan orang tua kurang mampu memberikan kebutuhan pokok anaknya. Faktor kesulitan ekonomi justru akan memberikan motivasi anak untuk lebih berhasil. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu pengertian orang tua. Pengertian orang tua terhadap anak akan memberikan solusi permasalahan yang dihadapi anak tersebut. Hal ini penting untuk diajarkan pada diri anak dalam meningkatkan rasa percaya diri. Faktor terakhir yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu faktor latar belakang kebudayaan . latar belakang kebudayaan pada tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga akan berpengaruh pada sikap anak dalam kehidupannya. Kebiasaan yang baik akan menjadikan anak semangat dalam pemilihan karir dimasa depan.

6. Hubungan prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Menurut Hendro (2011;61-63) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur *entrepreneurship* sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor individual/personal, suasana kerja, tingkat pendidikan, *personality* (kepribadian), prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin lebih dihargai atau *self-esteem* serta keterpaksaan dan keadaan.

Dari faktor-faktor tersebut yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar dan lingkungan keluarga merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Prestasi belajar sendiri merupakan perwujudan seseorang bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu untuk dapat diteruskan dikemudian waktu. Serta lingkungan keluarga dapat mempengaruhi karena dorongan-dorongan yang ada di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih menjadi seorang wirausaha.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Dalam upaya memperkuat dasar penelitian ini, diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan bidang penelitian ini, adapun penelitian sebelumnya yang relevan sebagai berikut:

1. Menurut Damiana Dania (2012) dalam penelitiannya tentang Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, analisis yang didapatkan yaitu: (1) Pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar masuk dalam kategori tinggi yaitu 54,9%. (2) Prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar masuk dalam kategori tinggi yaitu 43,5%. (3) Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK

BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar masuk dalam kategori kecenderungan tinggi yaitu 58.1%.

(4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK

BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,497 yang bernilai positif dan nilai  $r$  hitung juga lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $0,497 > 0,254$ ).

(5) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK

BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,442 yang bernilai positif dan nilai  $r$  hitung juga lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $0,442 > 0,254$ ).

(6) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-

sama dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,568 yang bernilai positif dan nilai  $r$  hitung juga lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $0,568 > 0,254$ ).

2. Menurut Muhammad Afif Iksanudin (2012) dalam penelitiannya tentang Pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta analisis yang didapat adalah : terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3

Yogyakarta, untuk nilai koefisien regresi 0,161 pada taraf signifikan 5% dan menyumbangkan sebesar 3,1%.

3. Ady Soejoto dan Icha Setya Diyanti (2012) yang berjudul tentang pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa smk gema 45 surabaya. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r$  hitung sebesar 0,82 yang dikonsultasikan dengan  $r$  tabel : 0,12 ( $N = 187$ , taraf signifikansi 5%) dimana  $r$  hitung  $>$   $r$  table.

### **C. Kerangka Pikir**

Siswa SMK merupakan peserta didik yang diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang didapatkannya sewaktu sekolah. Pada SMK Kejuruan, khususnya jurusan teknik pemesinan, peserta didik mempelajari berbagai pengetahuan dan keterampilan di bidang pemesinan. Berbagai pengetahuan dan keterampilan tersebut nantinya diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan.

Pembelajaran yang dilakukan di SMK jurusan pemesinan, salah satunya mata pelajaran pengelasan. Pada mata pelajaran ini, peserta didik belajar tentang cara mengelas baik teori maupun praktik. Dengan mempelajari teori maupun praktik maka peserta didik akan memiliki kemampuan dan keterampilan mengelas. Tinggi rendahnya kemampuan dan keterampilan tersebut dapat diketahui dari prestasi belajar dari hasil praktik pengelasan yang dituangkan ke dalam angka oleh guru.

Siswa SMK juga diharapkan memiliki minat yang tinggi terhadap pembukaan unit usaha baru. Minat sendiri merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat melakukan sesuatu dan memanfaatkan peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Pengertian minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Keterampilan dan kemampuan yang bagus maka prestasi belajar yang dituangkan kedalam angka oleh guru juga akan mendapatkan hasil yang bagus. Selain dari prestasi belajar, minat dapat timbul akibat lingkungan disekitar. Lingkungan yang paling dekat dan dapat berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Dorongan-dorongan yang didapatkan dari lingkungan keluarga dapat dijadikan motivasi untuk nantinya akan timbul menjadi minat berwirausaha.

Usaha yang dapat dilakukan sebagai seorang lulusan SMK jurusan pemesinan salah satunya adalah di bidang pengelasan. Banyak barang-barang yang memerlukan pengerjaan dengan menggunakan las. Hal tersebut dapat dijadikan peluang bagi lulusan SMK jurusan pemesinan. Selain dari hasil yang didapat tinggi, wirausaha di bidang pengelasan juga tidak harus diawali dengan modal yang besar, karena peralatan sederhana dan harga yang tidak terlalu tinggi sudah dapat digunakan untuk dapat membuka lapangan pekerjaan di bidang pengelasan. Oleh karena itu wirausaha di

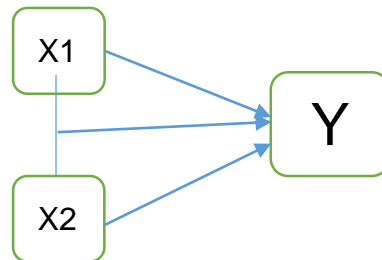
bidang pengelasan merupakan wirausaha yang memiliki prospek kedepan yang bagus.

Seorang siswa SMK yang memiliki minat di bidang pengelasan dapat memiliki keinginan untuk nantinya setelah lulus dapat membuka usaha di bidang pengelasan karena telah mendapatkan keterampilan serta ilmu tentang pengelasan. Namun hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat berhubungan dengan munculnya minat tersebut. Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa prestasi belajar dapat menandakan seseorang memiliki ketertarikan atau keminatannya terhadap sesuatu. Selain itu faktor keluarga juga dapat mempengaruhi ketertarikan seseorang tersebut dari dorongan-dorongan maupun bimbingan.

Prestasi belajar dan lingkungan keluarga akan mendorong seseorang memiliki minat di bidang tersebut untuk lebih maju seperti menciptakan usaha di bidangnya, oleh karena itu prestasi belajar dan lingkungan keluarga dapat berhubungan terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Dalam membuktikan hal tersebut maka dilaksanakan penelitian ini. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga akan dijadikan variabel bebas, sedangkan minat berwirausaha di bidang pengelasan akan di jadikan variabel terikat, sehingga terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya, serta antara kedua variabel bebas dengan terikat sekaligus. Paradigma penelitian yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana, paradigma ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Hal ini dapat di gambarkan seperti gambar berikut ini:



Gambar 1. Paradigma penelitian

#### D. Hipotesis dan pertanyaan penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir pada penelitian ini diajukan hipotesis dan pertanyaan penelitian dengan rumusan sebagai berikut:

##### 1. Hipotesis

- a. Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.
- b. Ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.
- c. Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga peserta didik dengan minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.

## 2. Pertanyaan penelitian

- a. Berapakah sumbangan hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga peserta didik dengan minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini tentang hubungan prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta yang termasuk dalam bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Dipilihnya pendekatan kuantitatif pada penelitian ini karena dalam proses memperoleh data yang digunakan berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diteliti. Kemudian dari analisis tersebut selanjutnya dikomparasikan sebagai kesimpulan yang selanjutnya sebagai hasil penelitian.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta yang beralamat di jalan Monginsidi No. 2 Jetisharjo Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama Juni sampai dengan Agustus 2015.

### C. Populasi dan sampel penelitian

#### 1. Populasi

. Populasi yang ada pada penelitian ini ditujukan pada siswa kelas XI jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta angkatan 2014/2015 yang berjumlah 117 siswa, dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2. Populasi jurusan teknik pemesinan kelas XI tahun ajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jumlah
1.	X TP 1	33
2.	X TP 2	30
3.	X TP 3	25
4.	X TP 4	29
Jumlah		117

#### 2. Sampel

Penelitian ini mempertimbangkan dana, waktu, tenaga dan ketelitian dalam menganalisis datanya, maka sampel yang diambil berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dan populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael. Pada tabel terlihat bahwa untuk jumlah populasi sekitar 110 dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya 84.

Penentuan sampel penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*). Semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sedangkan teknik penentuan jumlah sampel menggunakan persamaan dari Taro Yamane atau Solvin (Riduwan 2007: 254) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$d$  = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

berdasarkan persamaan (1), diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{110}{110 \cdot 0,05^2 + 1} = 86,27 \approx 84 \text{ responden (agar sesuai dengan}$$

tabel menurut Isaac dan Michael)

Jumlah sampel sebanyak 84 responden tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkat siswa yang berada di masing-masing kelas secara *proportionate sampling* dengan persamaan:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \dots\dots\dots(2)$$

Dengan keterangan:

$n$  = Ukuran sampel seluruhnya

$n_i$  = Ukuran sampel menurut stratum

$N$  = Ukuran populasi

$N_i$  = Jumlah popuasi menurut stratum

Dengan menggunakan persamaan (2) di atas, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut:

$$\text{Kelas XI TP1} = \frac{33}{110} \cdot 84 = 25,2 \approx 25 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI TP2} = \frac{30}{110} \cdot 84 = 22,9 \approx 22 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI TP3} = \frac{25}{110} \cdot 84 = 19,09 \approx 19 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI TP4} = \frac{29}{110} \cdot 84 = 22,14 \approx 22 \text{ responden}$$

#### D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel dimana 2 variabel termasuk dalam variabel bebas dan 1 variabel termasuk dalam variabel terikat. yaitu prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga termasuk dalam variabel bebas dan minat berwirausaha termasuk dalam variabel terikat. Adapun penjabaran dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

##### 1. Prestasi belajar praktik las

Prestasi belajar diartikan sebagai nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa selama waktu tertentu, sedangkan las merupakan sambungan setempat dari beberapa logam dengan menggunakan energi panas. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar praktik las merupakan nilai praktik yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran menyambungka beberapa logam denegan menggunakan energy panas.

##### 2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana anak mendapatkan bimbingan, arahan dan perhatian. Apa yang didapatkan dari lingkungan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan selanjutnya. Interaksi sosial dalam keluarga akan menjadi awal mula seseorang memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama dan saling membantu, sehingga seseorang tersebut memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

### 3. Minat berwirausaha

Minat merupakan ketertarikan atau dorongan yang datang dalam hati untuk melakukan sesuatu. Berwirausaha adalah suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dimana terdapat peluang untuk mendapatkan keuntungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan atau dorongan untuk memanfaatkan peluang dengan melakukan kegiatan pemenuhan kebutuhan untuk mendapatkan keuntungan,

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang digunakan dalam kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang prestasi belajar praktik las. Dokumentasi tersebut merupakan nilai yang diberikan guru kepada siswa dalam hasil praktik las.
2. Kuisisioner/angket merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dengan maksud mengungkap keadaan yang ada pada diri responden/di luar responden yang ingin diungkap oleh peneliti. Kuisisioner/angket yang nantinya digunakan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dokumentasi dan kuisisioner. Sebagai pedoman untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kisi-kisi sebagai berikut:

1. Data dokumentasi
2. Kuisisioner/angket, angket yang digunakan dalam penelitian ditujukan untuk peserta didik.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir Soal
Lingkungan keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5,6
	Relasi antar anggota keluarga	7,8
	Suasana rumah	9,10,11
	Keadaan ekonomi keluarga	12,13,14
	Pengertian orang tua	15,16,17
	Latar belakang kebudayaan	18,19,20
Minat berwirausaha	Mengenal	21,22,23,24
	Perasaan	25,26,27,28
	Kehendak	29,30,31
	Keuangan	32,33,34,35
	Sosial	36,37,38,39,
	Pemenuhan	40,41
	Pemenuhan diri	42,43,44,45

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dengan kata lain instrument valid bila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. .Pada penelitian ini pengujian dilakukakan dengan menggunakan pengujian

validitas konstruk (*Construct Validity*), untuk pengujian tersebut dapat digunakan pertimbangan para ahli (*expert judgement*).

Instrumen yang telah dipertimbangkan oleh ahli selanjutnya digunakan untuk uji coba. Hasil instrumen yang telah diisi kemudian dilakukan pengujian menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*. Jumlah instrumen variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha yang berjumlah 20 untuk instrumen lingkungan keluarga dan 25 untuk instrumen variabel minat berwirausaha di bidang pengelasan mengalami perubahan karena dari masing-masing variabel terdapat 1 butir yang tidak valid. Pada perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows* dilakukan keputusan dengan menghubungkan  $r$  yang diperoleh ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$  tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid, sedangkan apabila  $r_{hitung}$  hitung lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid. Penelitian ini ditujukan kepada 84 responden dengan taraf signifikan 5%, maka  $r_{tabel}$  product moment adalah 0,213. Hasil validitas dapat dilihat pada lampiran 4. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Butir pernyataan yang tidak valid atau gugur telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen penelitian ini masih layak digunakan.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sama dengan konsistensi atau keajegan. Apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur maka instrument tersebut mempunyai nilai reliabilitas tinggi. Jadi untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukuran adalah konsisten. Pada pengujian ini digunakan teknik belah dua (*Split Half*) dari *Spearman Brown*. Berikut merupakan rumusnya.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

- $r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen  
 $r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Sumber: Sugiyono (2013;359)

Hasil uji reliabilitas dapat diketahui setelah dihitung dengan menggunakan bantuan computer dengan perangkat lunak SPSS versi 16.0 for windows (lampiran 6 dan 7).

Tabel 4. Reliabilitas instrumen lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dibidang pengelasan

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Lingkungan keluarga	0,783	0,213	Reliabel
Minat berwirausaha di bidang pengelasan	0,904	0,213	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,783 untuk lingkungan keluarga dan sebesar 0,904 untuk minat berwirausaha di bidang pengelasan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  sebesar 0,213 dengan taraf signifikan 5% pada masing-masing perhitungan. Uji reliabilitas variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha di bidang pengelasan terlihat  $r_{Alpha\ Cronbach}$  adalah positif lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir-butir variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan bertujuan agar memperoleh data yang bermakna sehingga berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dari saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

##### 1. Uji Persyaratan Analisis

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengidentifikasi distribusi data dengan melihat nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tersebut berdistribusi

normal. Data dikatakan tidak normal jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows dengan melihat signifikansi deviation from linearity dari uji F linier. Dalam kaidah ini apabila  $\text{sig. } f > 0,05$  pada deviation from linearity maka hubungan antara keduanya adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (variance inflation factor), Hasil dari pengujian multikolinieritas didapat berdasarkan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows yang dapat dijadikan keputusan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi multikolinieritas jika diperoleh nilai

VIF kurang dari 4, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas

## 2. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis Korelasi *Product Moment* dan analisis korelasi ganda yang digunakan pada :

### 1. Korelasi *product moment*

Korelasi *Product moment* digunakan pada pengujian ini karena untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama. Setelah data-data terkumpul kemudian data diwujudkan dalam bentuk angka-angka dalam tabel. Adapun rumus korelasinya menggunakan rumus simpangan korelasi *product moment*. Rumus tersebut digunakan untuk membuktikan hipotesis 1 dan 2 karena terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat.. Rumus berikut digunakan untuk dua variabel, adapun rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$x$  =  $(x_i - \bar{x})$

$y$  =  $(y_i - \bar{y})$

Sumber: Sugiyono (2013;228)

## 2. Korelasi ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen, hal ini guna untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Sedangkan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - 2r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana:

$R_{y.x_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Sumber: Sugiyono (2013;233)

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan subyek siswa kelas XI. Deskripsi hasil data yang diperoleh meliputi 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Sebagai variabel terikat yaitu prestasi belajar praktik las dan faktor dorongan lingkungan keluarga, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah minat berwirausaha di bidang pengelasan. Pada penelitian ini menggunakan 84 responden. Data prestasi belajar menggunakan data dokumentasi, sedangkan untuk lingkungan keluarga menggunakan angket yang berjumlah 19 pernyataan dan untuk minat berwirausaha di bidang pengelasan juga menggunakan angket yang berjumlah 24 pernyataan. Berikut ini akan diuraikan hasil kisi-kisi instrument setelah penelitian

Tabel 5. Hasil rata-rata instrumen

Variabel	Indikator	Butir Soal	Rata-rata Skor Indikator	Rata-rata Skor Variabel
Lingkungan keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5,6	3.25	2,86
	Relasi antar anggota keluarga	7,8	3.17	
	Suasana rumah	9,10,11	2.72	
	Keadaan ekonomi keluarga	12,13,14	2.78	
	Pengertian orang tua	15,16,17	3.08	
	Latar belakang kebudayaan	18,19,	2.16	
Minat berwirausaha	Mengenal	20,21,22,23	3.11	3,13
	Perasaan	24,25,26,27	2.93	
	Kehendak	28,29,30	3.16	
	Keuangan	31,32,33,34	3.08	
	Sosial	35,36,37,38	3.20	
	Pemenuhan	39,40	3.35	
	Pemenuhan diri	41,42,43,44	3.10	

Tabel di atas merupakan hasil rata-rata dari masing-masing indikator dikedua variabel. Variabel lingkungan keluarga didapatkan rata-rata terendah terdapat pada indikator latar belakang kebudayaan, hal tersebut menjelaskan bahwa dari beberapa responden tidak memiliki latar dari keluarga yang telah memiliki usaha oleh karena itu hal tersebut mempengaruhi munculnya minat untuk berwirausaha khususnya di bidang pengelasan. Variabel minat berwirausaha didapatkan rata-rata terendah terdapat pada indikator perasaan, hal tersebut menandakan bahwa indikator perasaan belum begitu berpengaruh terhadap munculnya rasa ketertarikan terhadap wirausaha.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian meliputi validitas, reliabilitas, rerata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), simpangan baku (standar deviasi) dan distribusi frekuensi.

### 1. Prestasi Belajar Praktik Las

Data prestasi belajar praktik las diperoleh dari data dokumentasi yang terdapat di SMK N 3 Yogyakarta. Tabel 6 mendeskripsikan ringkasan hasil dari data prestasi belajar praktik las. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 6. Ringkasan data prestasi belajar praktik las

Kelas	N	Nilai			
		Tertinggi	Terendah	Jumlah	Rerata
XI	84	89	70	6737	80,20

Berikut merupakan hasil perhitungan sehingga dapat dibuat tabel perhitungan distribusi frekuensi dan histogramnya:

a. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,924 \\ &= 7,349 \approx 7 \end{aligned}$$

b. Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\ &= 89 - 70 \\ &= 19 \end{aligned}$$

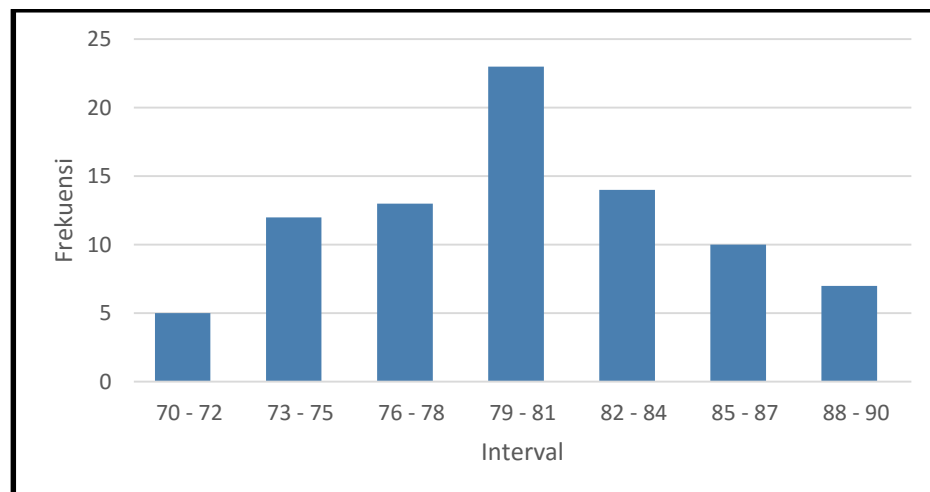
c. Panjang kelas

$$\begin{aligned} PK &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{7} \\ &= 2,714 \approx 3 \end{aligned}$$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Frekuensi Data Prestasi Belajar Praktik Las

Interval	Frekuensi	F relatif %
70 - 72	5	5,95
73 - 75	12	14,29
76 - 78	13	15,48
79 - 81	23	27,38
82 - 84	14	16,67
85 - 87	10	11,90
88 - 90	7	8,33
Total	84	100

Untuk memperjelas distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Histogram frekuensi data prestasi belajar praktik las

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat pada interval 79-91 dengan jumlah frekuensi absolutnya 23 dan frekuensi relatifnya 27,38%. Analisis pada tabel 6 diperoleh hasil prestasi belajar praktik las dengan skor tertinggi 89 dan skor terendah 70, dari data tersebut dapat diperoleh rata-rata (*Mean*) skor siswa 80,2, standar deviasi 4,9, median 80 dan modus 80. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

## 2. Lingkungan Keluarga

Instrumen pada variabel lingkungan keluarga berupa angket dengan jumlah 19 butir menggunakan skor 1-4. Berdasarkan angket tersebut dapat diperoleh hasil data variabel lingkungan keluarga (lampiran 2). Berikut merupakan hitungan untuk menentukan distribusi frekuensi:

### a. Distribusi frekuensi

Berikut merupakan hasil perhitungan sehingga dapat dibuat tabel perhitungan distribusi frekuensi dan histogramnya:

1) Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,924 \\ &= 7,349 \approx 7 \end{aligned}$$

2) Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\ &= 67 - 39 \\ &= 28 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas

$$\begin{aligned} PK &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{28}{7} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Tabel 8. Distribusi frekuensi data lingkungan keluarga

Interval	Frekuensi	F relatif %
39 - 42	2	2,38
43 - 46	3	3,57
47 - 50	14	16,67
51 - 54	22	26,19
55 - 58	18	21,43
59 - 62	16	19,05
63 - 66	8	9,52
67 - 70	1	1,19
Total	84	100

Untuk memperjelas distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Histogram frekuensi data lingkungan keluarga

Dari tabel 8 dan gambar 3, menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat pada interval 51-54 dengan jumlah frekuensi absolutnya sebesar 22 dan frekuensi relatifnya 26,19%.

### 3. Minat Berwirausaha di Bidang Pengelasan

Instrumen pada variabel minat berwirausaha di bidang pengelasan berupa angket dengan jumlah 24 butir menggunakan skor 1-4. Berdasarkan angket tersebut dapat diperoleh hasil data variabel Minat berwirausaha di bidang pengelasan (lampiran 3). Berikut merupakan hitungan untuk menentukan distribusi frekuensi:

#### a. Distribusi frekuensi

Berikut merupakan hasil perhitungan sehingga dapat dibuat tabel perhitungan distribusi frekuensi dan histogramnya:

##### 1) Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 84
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,924$$

$$= 7,349 \approx 7$$

2) Rentang data (*Range*)

$$R = \text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$= 93 - 52$$

$$= 41$$

3) Panjang kelas

$$PK = \frac{R}{K}$$

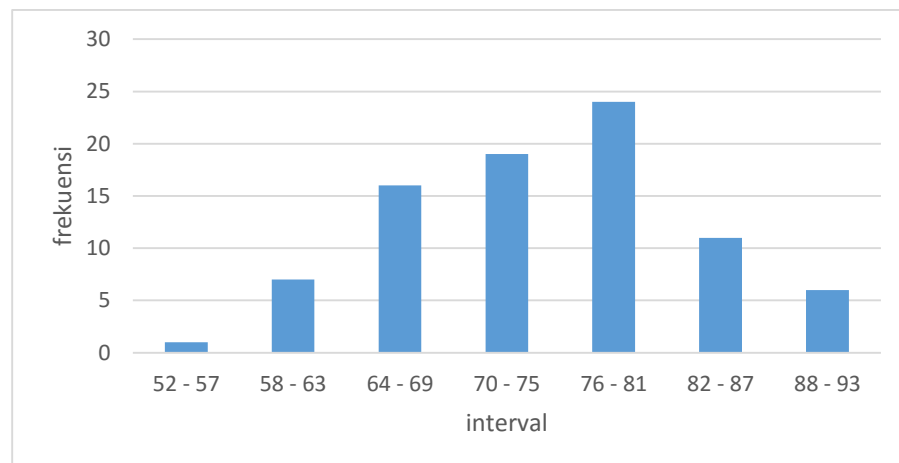
$$= \frac{41}{7}$$

$$= 5,85 \approx 6$$

Tabel 9. Distribusi data variabel minat berwirausaha di bidang pengelasan

Interval	Frekuensi	F relative (%)
52 - 57	1	1,19
58 - 63	7	8,33
64 - 69	16	19,05
70 - 75	19	22,62
76 - 81	24	28,57
82 - 87	11	13,10
88 - 93	6	7,14
Total	84	100

Untuk memperjelas distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Histogram frekuensi data minat berwirausaha di bidang pengelasan

Dari tabel 9 dan gambar 4 Menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat pada interval 76 – 8` dengan jumlah frekuensi absolutnya sebesar 24 dan frekuensi relatifnya 28,57%.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengidentifikasian distribusi data dengan melihat nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tersebut berdistribusi normal. Data dikatakan tidak normal jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows* dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran 8. Berikut merupakan ringkasan hasil uji normalitas data:

Tabel 10. Hasil uji normalitas data

Variabel	Asymp. Sig (2tailed)	Taraf signifikan	kesimpulan
X1	0,537	0,05	Normal
X2	0,666	0,05	Normal
Y	0,942	0,05	Normal

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikan variabel X1 yaitu prestasi belajar praktik las sebesar 0,537, untuk X2 yaitu lingkungan keluarga sebesar 0,666 dan untuk variabel Y yaitu minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,942. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows dengan melihat signifikansi deviation from linearity dari uji F linier. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9. Berikut merupakan ringkasan hasil uji linieritas:

Tabel 11. Hasil uji linieritas

Variabel	Sig. F	Taraf signifikan	Keterangan
X1 dengan Y	0,645	0,05	Linier
X2 dengan Y	0,080	0,05	Linier

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dikatakan linier jika nilai signifikansi F hitung lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas maka, nilai signifikansi dari semua hubungan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program computer SPSS versi 16.0 for windows. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10. Berikut merupakan ringkasan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 12. Hasil uji multikolinieritas

Variabel	VIF	Taraf maksimum	Keterangan
X1	1,003	4	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	1,003	4	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas diketahui VIF dari masing-masing variabel prestasi belajar praktik las (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan (Y) sebesar 1,003. Hasil tersebut dapat dijadikan keputusan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi multikolinieritas. Hal tersebut diperoleh karena nilai VIF kurang dari 4, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga.

### C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah tersebut dapat berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri (deskriptif). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk hipotesis 1 dan 2 serta menggunakan analisis regresi linier ganda untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan antara variabel bebas (prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha di bidang pengelasan)

#### 1. Hipotesis 1

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu:

$H_0$  = Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.

$H_a$  = Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.

Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11. Berikut merupakan ringkasan hasil uji hipotesis 1:

Tabel 13. Ringkasan hasil uji hipotesis 1

Variabel	R-hit	R-tab	Sig.
Prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan	0,483	0,213	0,000

Tabel di atas memperlihatkan bahwa R-hit lebih besar dari R-tab ( $0,483 > 0,213$ ) yang juga berarti koefisien korelasi bernilai positif antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,483, dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.

Persamaan garis untuk pengujian hipotesis 1 ini dapat menggunakan regresi sederhana seperti pada lampiran 12. Persamaan garis pada lampiran 12 didapatkan pada tabel *coefficients* dimana angka tersebut ditunjukkan pada kolom *unstandardized coefficients* pada bagian B. Persamaan garis nya adalah  $Y = 8,630 + 0,824X$ .

## 2. Hipotesis 2

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu:

$H_0$  = Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.

$H_a$  = Ada hubungan hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.

Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut tidak signifikan.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan bantuan program SPSS 16 *for windows*. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12. Berikut merupakan ringkasan hasil uji hipotesis 2:

Tabel 14. Ringkasan hasil uji hipotesis 2

variabel	R	R-tab	Sig.
Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan	0,281	0,213	0,010

Tabel di atas memperlihatkan bahwa R-hit lebih besar dari R-tab ( $0,281 > 0,213$ ) yang juga berarti koefisien korelasi bernilai positif antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,281, dengan signifikansi 0,010. Oleh karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.

Persamaan garis untuk pengujian hipotesis 2 ini dapat menggunakan regresi sederhana seperti pada lampiran 14. Persamaan garis pada lampiran 14 didapatkan pada tabel *coefficients* dimana angka tersebut ditunjukkan pada kolom *unstandardized coefficients* pada bagian B. Persamaan garis nya adalah  $Y = 52,794 + 0,398X$ .

### 3. Hipotesis 3

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel prestasi belajar

praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Dasar pengambilan keputusan menggunakan regresi linier ganda. Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu:

Ho = Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.

Ha = Ada hubungan hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan bantuan program SPSS 16 *for windows*. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13. Berikut merupakan ringkasan hasil uji hipotesis 3:

Tabel 15. Ringkasan hasil uji hipotesis 3

variabel	R -hit	R-tab	R Square	Sig.
Prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan	0,546	0,213	0,298	0,000

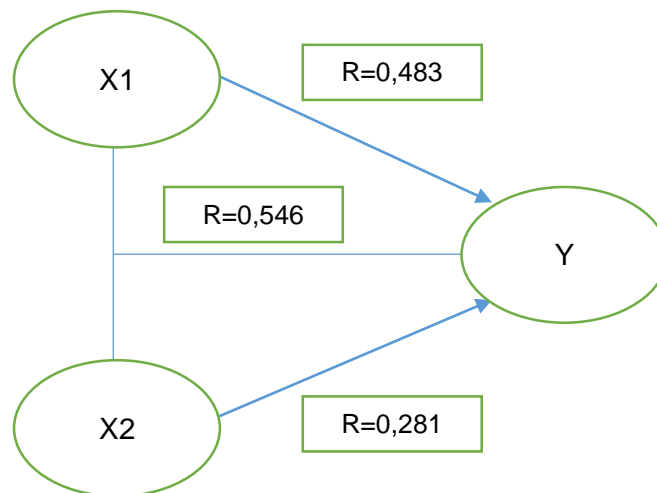
Tabel di atas memperlihatkan bahwa R-hit lebih besar dari R-tab ( $0,546 > 0,213$ ) yang juga berarti koefisien korelasi bernilai positif antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,546, dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa

ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta. Pada R square menunjukkan angka 0,298 yang berarti besarnya hubungan prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan adalah sebesar 29,8%, sisanya berasal dari variabel lain.

Persamaan regresi dapat diketahui dengan mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi, dimana diketahui persamaan regresi adalah  $Y = a + b x_1 + b x_2$ . Angka konstan dan hasil uji hipotesis signifikansi koefisien regresi dapat dilihat pada lampiran 13, dimana diketahui konstanta (a) sebesar -9.319 yang berarti jika tidak ada (penambahan) prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga (nol) maka minat berwirausaha di bidang pengelasan akan sebesar -9.319. Lampiran 13 juga memperlihatkan koefisien regresi X1 (b) sebesar 0,800 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 kali prestasi belajar praktik las maka minat berwirausaha di bidang pengelasan akan meningkat sebesar 0,800. Koefisien regresi X2 (b) juga dapat dilihat pada lampiran 13 yaitu sebesar 0,361 yang mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 kali lingkungan keluarga maka minat berwirausaha di bidang pengelasan akan meningkat sebesar 0,361. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan persamaan regresinya yaitu  $Y = -9,319 + 0,800 X_1 + 0,361 X_2$ .

#### D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5. Paradigma hasil penelitian

Gambar diatas menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas diantaranya adalah prestasi belajar praktik las (X1) dan Lingkungan keluarga (X2), sedangkan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha di bidang pengelasan (Y). Berdasarkan data tersebut maka lebih lanjut dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

##### 1. Hubungan antara prestasi belajar praktik las (X1) terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan (Y) jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta

Pembuktian pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Pada pengujian ini hipotesis diterima apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( sig.<0,05)

yang artinya bahwa ada hubungan antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Hasil ringkasan uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 12. Pencapaian seorang individu dalam meraih prestasi belajar yang diharapkan akan selalu berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti halnya yang diungkapkan oleh M. Dalyono (2005:55-60) pada kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar akan berpengaruh terhadap munculnya minat yang besar terhadap sesuatu bila motivasi yang didapat kuat, sehingga akan mempengaruhi terhadap keminatannya dan akan memasang tekad yang bulat dan selalu optimis.

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian uji hipotesis 1 menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,483 dengan signifikansi 0,000. Koefisien korelasi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Nilai signifikansi sebesar 0,000, oleh karena nilai sig. < 0,05 maka menunjukkan adanya korelasi signifikan antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Dengan demikian hipotesis 1 pada penelitian ini menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian menurut Damiana Dania (2012) dalam penelitiannya tentang Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran

Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, bahwa Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,442 yang bernilai positif dan nilai  $r$  hitung juga lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $0,442 > 0,254$ ).

**2. Hubungan antara lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan (Y) jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta**

Pembuktian pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Pada hasil instrument penelitian (tabel 5), didapatkan rata-rata skor variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 2,68. Skor tersebut didapatkan berdasarkan rata-rata masing-masing indikator yang terkandung dalam variabel lingkungan keluarga. Dimana, indikator yang memiliki rata-rata tertinggi adalah cara orang tua mendidik yaitu sebesar 3,25, sedangkan rata-rata skor indikator terendah adalah latar belakang kebudayaan sebesar 2,16. Hal tersebut menandakan bahwa cara orang tua mendidik sangat berpengaruh bagi siswa dalam menentukan setiap keputusan dalam hal ini untuk berwirausaha. Sedangkan latar belakang kebudayaan memiliki nilai yang lemah sehingga menandakan bahwa lingkungan keluarga yang tidak

memiliki latar belakang berwirausaha kurang memberikan arahan serta wawasan pengetahuan untuk berwirausaha.

Dasar pengambilan keputusan pada pengujian menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Pada pengujian ini hipotesis diterima apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( sig.<0,05) yang artinya bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Hasil ringkasan uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 13. Lingkungan keluarga yang paling berperan adalah orang tua, oleh karena itu segala bentuk keputusan dan perbuatan seseorang pastilah didasari oleh lingkungan keluarga karena seperti yang diterangkan pada kajian teori bahwa lingkungan keluarga merupakan pendidikan seseorang yang pertama karena dalam lingkungan keluarga tersebutlah seseorang pertama kalinya mendapatkan didikan dan bimbingan. Berdasarkan hal tersebutlah lingkungan keluarga mampu menjadi faktor yang mempengaruhi munculnya minat berwirausaha. Minat tersebut dapat muncul karena adanya dorongan-dorongan dari lingkungan keluarga maupun didalam lingkungan keluarga tersebut sudah memiliki usaha yang akan diwariskan atau diteruskan oleh seseorang sehingga muncullah minat berwirausaha tersebut.

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian uji hipotesis 2 menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,281 dengan signifikansi 0,010. Koefisien korelasi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Nilai signifikansi sebesar 0,010, oleh karena nilai sig. < 0,05 maka menunjukkan adanya korelasi signifikan antara

lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Dengan demikian hipotesis 2 pada penelitian ini menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afif Iksanudin (2012) dalam penelitiannya tentang Pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, untuk nilai koefisien regresi 0,161 pada taraf signifikan 5%.

**3. Hubungan antara prestasi belajar praktik las (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan (Y) jurusan teknik pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta**

Pembuktian pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Pada hasil instrumen penelitian (tabel 5), didapatkan rata-rata skor variabel minat berwirausaha adalah sebesar 3,13. Skor tersebut didapatkan berdasarkan rata-rata masing-masing indikator yang terkandung dalam variabel minat berwirausaha. Dimana, indikator yang memiliki rata-rata tertinggi adalah faktor pemenuhan yaitu sebesar 3,35, sedangkan rata-rata skor indikator terendah adalah faktor perasaan

sebesar 2,93, namun skor tersebut mendekati baik. Hal tersebut menandakan bahwa indikator yang paling berperan dalam minat berwirausaha adalah sebagai pemenuhan, dimana faktor pemenuhan tersebut didasari dari minat seseorang membuka usaha untuk membantu meningkatkan perekonomian sendiri maupun masyarakat. Sedangkan skor rata-rata indikator terendah merupakan faktor perasaan. Hal tersebut menandakan bahwa siswa hanya sedikit menggunakan perasaan untuk memulai sesuatu yang diminatinya.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan regresi linier ganda. Pada pengujian ini hipotesis diterima apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( sig.<0,05) yang artinya bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Hasil ringkasan uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 14.

Prestasi belajar dan lingkungan keluarga merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha di bidang pengelasan, hal tersebut sesuai yang dimuat pada kajian teori menurut pendapat Hendro (2011;61-63) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur *entrepreneurship* sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor individual/personal, suasana kerja, tingkat pendidikan, *personality* (kepribadian), prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin lebih dihargai atau *self-esteem* serta keterpaksaan dan keadaan.

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian uji hipotesis 3 menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_1x_2y}$ ) sebesar 0,546 dengan signifikansi

0,000. Koefisien korelasi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Nilai signifikansi sebesar 0,000, oleh karena nilai sig. < 0,05 maka menunjukkan adanya korelasi signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Persamaan regresi yang didapat adalah  $Y = -9,319 + 0,800 X_1 + 0,361 X_2$ . Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika tidak ada (penambahan) prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga maka minat berwirausaha di bidang pengelasan akan sebesar -9.319 (a). koefisien regresi  $X_1$  (b) sebesar 0,800 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 kali prestasi belajar praktik las maka minat berwirausaha di bidang pengelasan akan meningkat sebesar 0,800. Koefisien regresi  $X_2$  (b) yaitu sebesar 0,361 yang mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 kali lingkungan keluarga maka minat berwirausaha di bidang pengelasan akan meningkat sebesar 0,361. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian menurut Ady Soejoto dan Icha Setya Diyanti (2012) yang berjudul tentang pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa smk gema 45 surabaya. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r$  hitung sebesar 0,82 yang dikonsultasikan dengan  $r$  tabel : 0,12 ( $N = 187$ , taraf signifikansi 5%) dimana  $r$  hitung >  $r$  table.

4. **Sumbangan hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.**

Pembuktian dalam penelitian ini guna mengetahui besar sumbangan hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta adalah menggunakan lanjutan dari regresi linier ganda pada hipotesis 3. Uji hipotesis 3 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13. Untuk mengetahui besar sumbangan dapat dilihat pada tabel *Model Summary* yang menunjukkan R square yaitu sebesar 0,298. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa besarnya sumbangan hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta adalah sebesar 29,8%, sedangkan sisanya berasal dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan  $R$ -hit lebih besar dari  $R$ -tab ( $0,483 > 0,213$ ) yang juga berarti koefisien korelasi bernilai positif antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,483, dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan  $R$ -hit lebih besar dari  $R$ -tab ( $0,281 > 0,213$ ) yang juga berarti koefisien korelasi bernilai positif antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,281, dengan signifikansi 0,010. Oleh karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta, Hal ini dibuktikan dengan  $R$ -hit lebih besar dari  $R$ -tab ( $0,546 > 0,213$ ) yang juga

berarti koefisien korelasi bernilai positif antara prestasi belajar praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan sebesar 0,546, dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan persamaan regresi antara prestasi belajar prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha diperoleh persamaan  $Y = -9,319 + 0,800 X_1 + 0,361 X_2$ .

4. Sumbangan hubungan antara prestasi belajar praktik las dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan pada peserta didik jurusan teknik pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta adalah sebesar 29,8%, dimana didapatkan oleh hasil pengujian pada hipotesis 3 yang menunjukkan R square sebesar 0,298.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat diimplikasikan bahwa dalam bidang pendidikan keterampilan yang diberikan kepada siswa memang ditujukan untuk menyiapkan anak agar memiliki kecakapan hidup atau *lifeskill*. Pendidikan yang membekali siswa dengan keterampilan merupakan jenis pendidikan kejuruan. Prestasi belajar merupakan salah satu yang dapat dilihat dari seorang siswa dalam keceriasannya pada pendidikan kejuruan. Di lembaga pendidikan kejuruan, semua siswa dibekali dengan keterampilan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Pemberian bekal keterampilan ini dimaksudkan agar siswa setelah lulus dapat melakukan suatu pekerjaan. Pekerjaan yang dimaksudkan adalah pekerjaan yang berkaitan dengan usaha memperoleh penghasilan. Selain itu faktor dorongan dari luar juga diperlukan dalam membantu anak untuk menentukan visi di masa depannya, salah

satunya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah bagian terdekat anak, sehingga dorongan, motivasi serta pengambilan keputusan seorang anak dapat dipengaruhi oleh masukan-masukan dari lingkungan keluarga.

Dengan demikian banyak hal yang dapat menumbuhkan minat pada diri siswa pada profesi tertentu. Salah satunya adalah profesi berwirausaha. Profesi wirausaha merupakan profesi yang penuh tantangan, namun juga dapat mendatangkan hasil yang cukup besar. Profesi ini dapat mendukung program pemerintah dalam usaha mengentaskan kemiskinan, yaitu dengan terciptanya lapangan kerja, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi para pengangguran.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diajukan sebagai bahan masukan dan pertimbangan adalah:

1. Sebagai lulusan SMK jurusan pemesinan yang memiliki bagian rumah atau sisi rumah yang tidak digunakan, manfaatkanlah bagian tersebut untuk digunakan agar bermanfaat, seperti untuk berwirausaha di bidang pengelasan.
2. Mulailah dengan melihat usaha-usaha yang ada di sekitar tempat tinggal untuk menumbuhkan rasa minat untuk berwirausaha.
3. Berwirausaha di bidang pengelasan bagi lulusan SMK jurusan pemesinan dapat dilakukan untuk menumbuhkan keadaan ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

4. Berwirausaha di bidang pengelasan bagi lulusan SMK jurusan pemesinan tidak harus dari lingkungan keluarga yang memiliki kondisi ekonomi mencukupi, karena modal yang digunakan untuk awal memulai usaha di bidang pengelasan tidak begitu besar.
5. Siswa yang tidak memiliki latar belakang keluarga yang berwirausaha sebaiknya mencari pengetahuan dan wawasan tentang berwirausaha agar memiliki rasa minat untuk berwirausaha karena berwirausaha dapat menaikkan derajat keluarga jika sukses.
6. Jika seseorang memiliki minat dalam hal ini berwirausaha, pastikan bahwa harus memiliki perasaan senang dan ingin tau terhadap minat berwirausaha tersebut.
7. Untuk memulai berwirausaha di bidang pengelasan pastikan bahwa telah mengenal, memiliki perasaan tertarik, dan memiliki kehendak agar dapat sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya
- Ady Soejoto dan Icha Setya Diyanti. (2012). *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya*
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Damiana Dania. (2012). *Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*
- Darpujiyanto. (2010). *Pembelajaran yang menumbuhkan minat mahasiswa berwirausaha*. Jurnal ilmiah bisnis dan ekonomi asia.
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Hadari Nawawi. (1998). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Harsono Wiryosumarto & Toshie Okomura. (1994). *Teknologi Pengelasan Logam*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- <http://www.tempo.co/read/news/2014/11/05/090619808/lulusan-smk-mendominasi-jumlah-pengangguran> (diambil pada 20 januari 2015 pukul 11.00)
- <http://www.mediaindonesia.com/mipagi/read/5699/Lulusan-Sekolah-Kejuruan-Dominasi-Pengangguran/2014/11/06> (diambil pada 20 januari 2014 pukul 12.00)
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardiyatmo. (2005). *Kewirausahaan untuk Kelas X*. Surakarta: Yudhistira
- Muhibbin Syah. (2003) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- M. Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Alif Iksanudin. (2012). *Pengaruh Komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*
- Nana Sudjana. (2006). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru
- Nana Syoadih Sukmadinata. (2007) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Budi Aksara
- Rambat Lupiyoadi. (2007). *Entrepreneurship From Mindset To Strategy*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara
- Silabus SMKN 3 Yogyakarta
- Sri Habsari. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: Grasindo
- Sri Rumini. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Raja Jakarta
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Susanto. (2009). *Leadpreneurship*. Jakarta: Erlangga

Syasu & Juntika. (2006). *Landasan dan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Umi Sukanti Nirbito. (1999). *Manajemen Perusahaan Kecil dan Kewirausahaan*. Jakarta: PGSM Depdiknas

Wasty Soemanto. (1992). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Gunung Jati

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Data hasil variabel prestasi belajar praktik las kelas XI jurusan teknik pemesinan SMKN 3 Yogyakarta

No. responden	Nilai	No. responden	Nilai	No. responden	Nilai
1	75	21	80	41	80
2	77	22	78	42	71
3	80	23	89	43	84
4	84	24	83	44	80
5	82	25	73	45	75
6	71	26	70	46	76
7	74	27	83	47	79
8	78	28	77	48	77
9	75	29	81	49	85
10	80	30	82	50	89
11	84	31	89	51	77
12	83	32	74	52	80
13	76	33	84	53	75
14	85	34	79	54	89
15	77	35	70	55	78
16	84	36	75	56	80
17	87	37	81	57	81
18	89	38	84	58	87
19	78	39	78	59	80
20	89	40	75	60	79

Lampiran 1. Sambungan

No. responden	Nilai
61	81
62	85
62	81
64	79
65	77
66	87
67	73
68	88
69	83
70	80
71	75
72	79
73	79
74	83
75	85
76	85
77	80
78	87
79	79
80	71

No. responden	Nilai
81	80
82	87
83	84
84	74
TOTAL	6737
Nilai tertinggi	89
Nilai terendah	70
Mean (rerata)	80,20
Median	80
Modus	80

Lampiran 2. Data hasil variabel lingkungan keluarga

Subyek No.	Butir Angket																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	50
2	3	4	3	4	4	4	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	51
3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	60
5	1	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	4	1	2	1	48
6	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	56
7	1	4	3	2	3	4	1	4	2	2	3	2	3	1	3	4	2	1	2	47
8	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	45
9	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	1	1	1	54
10	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	49
11	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	57
12	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	1	3	3	1	3	2	52
13	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	1	1	53
14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	61
15	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	60
16	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	54
17	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	39
18	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	53
19	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	1	1	52
20	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	2	3	4	1	2	2	49
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	66
22	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	62
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	65
24	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	47
25	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
26	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	54
27	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	61
28	2	3	1	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	1	4	4	2	52
29	2	3	3	3	3	4	2	4	2	1	1	1	4	3	3	4	1	4	2	50
30	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	57
31	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	67
32	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	57
33	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	60
34	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	53
35	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	60
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	52
37	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	49
38	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	50
39	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	63
40	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	55
41	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	43
42	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	62
43	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	61
44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	56
45	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	58
46	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	1	2	2	57
47	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	63
48	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	53
49	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	57
50	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
51	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	54
52	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	58
53	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	51
54	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	57
55	2	3	1	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	1	4	2	1	3	50
56	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	58
57	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
58	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	46
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	50
60	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	53
61	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
62	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	59
63	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	57
64	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	53
65	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
66	4	4	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
67	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	54
68	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	63
69	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	48
70	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	56
71	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	53
72	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
73	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	61
74	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	47
75	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
76	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	53
77	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	51
78	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	62
79	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	53
80	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	63
81	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	56
82	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	2	3	1	1	1	52
83	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61
84	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	56
Jumlah Total																				4631
Skor Tertinggi																				67
Skor Terendah																				39
Mean (rata-rata)																				55.131
standar deviasi (simpang baku)																				5.9451
Modus (nilai yang sering muncul)																				53
Median (nilai tengah)																				55.5

Lampiran 3. Data hasil variabel minat berwirausaha di bidang pengelasan

Subyek No.	Butir Angket																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	67
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	68
3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	67
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	79
6	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
7	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
8	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	74
10	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	76
11	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	66
12	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	79
13	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	62
14	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	83
15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
16	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	81
17	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	52
18	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	88
19	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	70
20	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	76
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
22	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	77
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
24	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
25	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	63
26	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	85
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	79
28	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	69
29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
30	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	93
32	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	65
33	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	79
34	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	73
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	60
36	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	80
37	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	78
38	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	80
39	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	70
40	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	66
41	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	76
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
43	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	81
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	75
45	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	66
46	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	84
47	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	71
48	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
49	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	64
50	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	89
51	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
52	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
53	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	80
54	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
55	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	71
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	79
57	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	76
58	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	85
59	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
60	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	2	2	71
61	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
62	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	83
63	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
64	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	73
65	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	68
66	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	85
67	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
68	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	86
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	78
70	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	76
71	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	83
72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
73	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	73
74	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
75	3	3																							

Lampiran 4. Hasil validitas instrumen variabel lingkungan keluarga menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*

		VAR00020
VAR00001	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00002	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00003	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00004	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00005	Pearson Correlation	.388**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00006	Pearson Correlation	.402**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00007	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00008	Pearson Correlation	.297**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	84
VAR00009	Pearson Correlation	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00010	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00011	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00012	Pearson Correlation	.388**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00013	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84

## Lampiran 4. Sambungan

VAR00014	Pearson Correlation	.307**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	84
VAR00015	Pearson Correlation	.374**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00016	Pearson Correlation	.214
	Sig. (2-tailed)	.051
	N	84
VAR00017	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00018	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00019	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00020	Pearson Correlation	.1
	Sig. (2-tailed)	
	N	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil validitas instrumen variabel minat berwirausaha di bidang pengelasan

	VAR00025
VAR00001 Pearson Correlation	.295**
Sig. (2-tailed)	.007
N	84
VAR00002 Pearson Correlation	.551**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00003 Pearson Correlation	.494**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00004 Pearson Correlation	.693**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00005 Pearson Correlation	.688**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00006 Pearson Correlation	.722**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00007 Pearson Correlation	.627**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00008 Pearson Correlation	.650**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00009 Pearson Correlation	.682**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00010 Pearson Correlation	.753**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00011 Pearson Correlation	.477**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84
VAR00012 Pearson Correlation	.616**
Sig. (2-tailed)	.000
N	84

## Lampiran 5. Sambungan

VAR00013	Pearson Correlation	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00014	Pearson Correlation	.312**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	84
VAR00015	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00016	Pearson Correlation	.413**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00017	Pearson Correlation	.441**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00018	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00019	Pearson Correlation	.348**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	84
VAR00020	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00021	Pearson Correlation	.315**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	84
VAR00022	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00023	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	84
VAR00024	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000

## Lampiran 5. Sambungan

N	84
VAR00025 Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)	
N	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel lingkungan keluarga

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	19

Lampiran 7. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel minat berwirausaha di bidang pengelasan

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	24

Lampiran 8. Hasil uji normalitas instrumen variabel prestasi belajar praktik las, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha di bidang pengelasan

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		Prestasi Belajar Praktik Las	Lingkungan Keluarga	Minat berwirausaha
N		84	84	84
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.20	55.13	74.73
	Std. Deviation	4.938	5.945	8.429
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.079	.058
	Positive	.088	.069	.058
	Negative	-.065	-.079	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.804	.727	.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537	.666	.942
a. Test distribution is Normal.				

## Lampiran 9. Hasil uji linieritas instrumen

## Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat berwirausaha * Prestasi Belajar Praktik Las	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%
Minat berwirausaha * Lingkungan Keluarga	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%

### Minat berwirausaha \* Lingkungan Keluarga Report

Minat berwirausaha

Lingkun gan Keluarg a	Mean	N	Std. Deviation
39	60.00	2	11.314
43	76.00	1	.
45	70.00	1	.
46	85.00	1	.
47	67.67	3	8.963
48	78.50	2	.707
49	76.67	3	1.155
50	73.33	6	7.448
51	71.67	3	7.234
52	73.40	5	5.595
53	77.00	9	8.675
54	77.60	5	5.128
55	66.00	1	.
56	70.40	5	7.436
57	74.88	8	9.203
58	70.75	4	7.500
59	83.00	1	.
60	69.00	4	7.874
61	77.17	6	6.463
62	75.40	5	6.066
63	73.40	5	9.044
64	89.00	1	.
65	92.00	1	.
66	93.00	1	.
67	93.00	1	.
Total	74.73	84	8.429

## Lampiran 9. Sambungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat berwirausaha * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	2538.411	24	105.767	1.858	.028
		Linearity	464.254	1	464.254	8.156	.006
		Deviation from Linearity	2074.157	23	90.181	1.584	.080
		Within Groups	3358.292	59	56.920		
		Total	5896.702	83			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat berwirausaha * Lingkungan Keluarga	.281	.079	.656	.430

## Minat berwirausaha \* Prestasi Belajar Praktik Las

## Report

Minat berwirausaha

Prestasi Belajar Praktik Las	Mean	N	Std. Deviation
70	72.50	2	17.678
71	63.67	3	4.726
73	68.50	2	7.778
74	64.33	3	1.155
75	73.71	7	7.410
76	73.00	2	15.556
77	72.67	6	7.367
78	71.60	5	3.050
79	72.43	7	.976
80	75.73	11	6.857
81	75.80	5	3.347
82	78.50	2	.707
83	75.20	5	7.396
84	76.43	7	6.828
85	75.80	5	9.884
87	75.20	5	14.704
88	86.00	1	.
89	87.83	6	6.113
Total	74.73	84	8.429

## Lampiran 9. Sambungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat berwirausaha * Prestasi Belajar Praktik Las	Between Groups	(Combined)	2134.263	17	125.545	2.202	.012
		Linearity	1374.347	1	1374.347	24.109	.000
		Deviation from Linearity	759.917	16	47.495	.833	.645
	Within Groups		3762.439	66	57.007		
Total			5896.702	83			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat berwirausaha * Prestasi Belajar Praktik Las	.483	.233	.602	.362

## Lampiran 10. Hasil uji Imultikolinieritas instrumen

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Praktik Las <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.280	7.151

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Praktik Las

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1755.025	2	877.512	17.162	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4141.677	81	51.132		
	Total	5896.702	83			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Praktik Las

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

## Lampiran 10. Sambungan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.319	14.367		-.649	.518		
	Prestasi Belajar	.800	.159	.469	5.024	.000	.997	1.003
	Praktik Las							
	Lingkungan Keluarga	.361	.132	.254	2.729	.008	.997	1.003

a. Dependent Variable: Minat  
berwirausaha

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Prestasi Belajar Praktik Las	Lingkungan Keluarga
1	1	2.990	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.230	.03	.12	.92
	3	.002	41.366	.97	.88	.08

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

## Lampiran 11. Hasil uji hipotesis 1

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar praktik las	80.20	4.938	84
minat berwirausaha di bidang pengelasan	74.73	8.429	84

**Correlations**

		prestasi belajar praktik las	minat berwirausaha di bidang pengelasan
prestasi belajar praktik las	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2023.560	1667.655
	Covariance	24.380	20.092
	N	84	84
minat berwirausaha di bidang pengelasan	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1667.655	5896.702
	Covariance	20.092	71.045
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Hasil regresi sederhana untuk mencari persamaan garis hipotesis  
1

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi Belajar <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 <sup>a</sup>	.233	.224	7.426

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1374.347	1	1374.347	24.920	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4522.356	82	55.151		
	Total	5896.702	83			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.630	13.265		.651	.517
	Prestasi Belajar	.824	.165	.483	4.992	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## Lampiran 13. Hasil uji hipotesis 2

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
lingkungan keluarga	55.13	5.945	84
minat berwirausaha di bidang pengelasan	74.73	8.429	84

**Correlations**

		lingkungan keluarga	minat berwirausaha di bidang pengelasan
lingkungan keluarga	Pearson Correlation	1	.281**
	Sig. (2-tailed)		.010
	Sum of Squares and Cross-products	2933.560	1167.012
	Covariance	35.344	14.060
	N	84	84
minat berwirausaha di bidang pengelasan	Pearson Correlation	.281**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	Sum of Squares and Cross-products	1167.012	5896.702
	Covariance	14.060	71.045
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Hasil regresi sederhana untuk mencari persamaan garis hipotesis  
2

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 <sup>a</sup>	.079	.067	8.139

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.254	1	464.254	7.008	.010 <sup>a</sup>
	Residual	5432.448	82	66.249		
	Total	5896.702	83			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.794	8.332		6.336	.000
	Lingkungan Keluarga	.398	.150	.281	2.647	.010

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## Lampiran 15. Hasil uji hipotesis 3

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Praktik Las <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.280	7.151

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Praktik Las

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1755.025	2	877.512	17.162	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4141.677	81	51.132		
	Total	5896.702	83			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Praktik Las

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.319	14.367		-.649	.518
	Prestasi Belajar Praktik Las	.800	.159	.469	5.024	.000
	Lingkungan Keluarga	.361	.132	.254	2.729	.008

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Lampiran 16. Data penelusuran lulusan siswa SMKN 3 Yogyakarta



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**


Jalan RW. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233 Telp/Fax (0274) 543040 / 6608390  
website: www.smkn3jogja.sch.id email: humas@smkn3jogja.sch.id

F/423/WKS4/3  
14 oktober 2010



**DATA PENELUSURAN LULUSAN  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH PESERTA UJIAN	JUMLAH KELULUSAN	WAKTU MEMPEROLEH PEKERJAAN				MELANJUTKAN STUDI		BELUM TERPANTAU	
				SEBELUM LULUS	SETELAH LULUS	JUMLAH BEKERJA	PRESENTASE (%)	JUMLAH	PRESENTASE (%)	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	2007/2008	676	640	71	486	557	87.03	25	3.91	58.00	9.10
2	2008/2009	645	643	80	497	577	89.45	30	4.65	36	5.60
3	2009/2010	662	631	95	183	278	41.99	108	16.31	245	38.83
4	2010/2011	652	651	98	187	281	43.17	105	15.86	265	40.71
5	2011/2012	575	575	95	239	334	58.08	143	25	98	17.04
6	2012/2013	598	598	89	250	339	56.69	146	24.42	113	18.90
7	2013/2014	588	584	75	185	260	44.52	182	26.03	172	29.45

Yogyakarta, 24 Maret 2015  
  
**Drs. Aruji Siswanto**  
 NIP. 19650507 199010 1 001

## Lampiran 17. Surat pernyataan validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd  
 NIP : 19640302 198901 1 001  
 Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dedy Dwi Prasetyo  
 NIM : 11503244003  
 Prodi. : Pendidikan Teknik Mesin  
 Judul : Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di Bidang Pengelasan Pada Peserta Didik Jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21-5-2015

Validator,



Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd  
 NIP. 19640302 198901 1 001

Lampiran 18. Surat pernyataan judgment



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK  
 JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN



Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telp. (0274) 554690 Fax  
 (0274) 554690

**Surat Pernyataan *Judgement***

**Instrumen Penelitian**

Setelah Membaca Instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di Bidang Pengelasan Pada Peserta Didik Jurusan Teknik Pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta” yang disusun oleh:

Nama : Dedy Dwi Prasetyo  
 NIP : 11503244003  
 Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

Dengan ini saya:

Nama : Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd  
 NIP : 19640302 198901 1 001  
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut ~~belum~~telah\* siap disajikan dengan saran-saran sebagai berikut:

Setelah mengalami revisi 3 kali baik substansi maupun redaksi, Instrumen ini layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Yogyakarta, 21.5.2015  
 Validator,

Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd  
 NIP. 19640302 198901 1 001

Catatan: ( \* ) coret yang tidak perlu

## Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 1421/H34/PL/2015

04 Juni 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di Bidang Pengelasan pada Peserta Didik Jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 3 Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Dedy Dwi Prasetyo	11503244003	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd.

NIP : 19640302 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juni 2015 s/d Agustus 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan

## Lampiran 20. Surat Ijin Penelitian Sekretariat Daerah Pemerintahan DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/68/6/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1421/H34/PL/2015**  
Tanggal : **4 JUNI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DEDY DWI PRASETYO** NIP/NIM : **11503244003**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA DI BIDANG PENGLASAN PADA PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK PEMESINAN DI SMKN 3 YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **4 JUNI 2015 s/d 4 SEPTEMBER 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **4 JUNI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

## Lampiran 21. Surat Ijin Penelitian Dinas Perizinan Pemerintahan Kota Yogyakarta



**PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/2146  
3743/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/V/68/2015 Tanggal : 4 Juni 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : DEDY DWI PRASETYO  
No. Mhs/ NIM : 11503244003  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tewknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Penanggungjawab : Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DIBIDANG PENGELASAN PADA PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK PEMESINAN DI SMKN 3 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 4 Juni 2015 s/d 4 September 2015  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

DEDY DWI PRASETYO

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 5-6-2015

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta  
5. Ybs.

Lampiran 22. Lembar Disposisi SMKN 3 Yogyakarta

LEMBAR DISPOSISI			
INDEKS :	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
PENELITIAN	OJO	735	
PERIHAL / ISI RINGKAS :			
izin penelitian			
ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN
UNY	4/6-15	1421/H34/PL/2015	
DIAJUKAN / DITERUSKAN KEPADA :		INFORMASI / INSTRUKSI	
<p>Yth. Waka Humas &amp; Diklat &amp; Jitc</p> <p>B<sup>28</sup>/<sub>27</sub> 15</p>			

Kepada : Yth. Bpk. M. Hasan  
(KPTM)

Mohon sekeran membantu penelitian atas nama mahasiswa terlampir  
Naman.

NB: Setelah selesai  
mohon menyerahkan  
copy-an kebingkasan  
dan scan.

30/6-15

Kepada Bp. Heru Jatrisko  
mohon bisa membantu  
mls tsb utl metakulan  
penelitian.

M. Hasan 31/15

## Lampiran 23. Angket Instrumen

**ANGKET PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI BIDANG PENGELASAN PADA PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK PEMESINAN DI SMKN 3 YOGYAKARTA**

Nama :  
No. :  
Kelas :

## A. Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan baik dan benar pertanyaan sebelum saudara menjawab!
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan kondisi saudara!
3. Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban saudara!
4. Semua pertanyaan yang dijawab akan dijamin kerahasiaannya!
5. Angket ini digunakan untuk penelitian skripsi.
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang membagikan!

## B. Keterangan jawaban:

**SS** : Sangat Sesuai                      **TS** : Tidak Sesuai  
**S** : Sesuai                                      **STS** : Sangat Tidak Sesuai

Contoh menjawab:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang berwirausaha			√	

Jika salah dalam menjawab berilah tanda =:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang berwirausaha		√	≠	

## C. Pernyataan

<b>Instrumen untuk variabel lingkungan keluarga</b>					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua berperan dalam pemilihan setiap keputusan saya				
2.	Orang tua mengajarkan mengelola keuangan				

## Lampiran 23. Sambungan

3.	Orang tua mengajarkan tentang berwirausaha				
4.	Orang tua mendidik untuk memanfaatkan ketrampilan dengan berwirausaha				
5.	Orang tua mengajarkan untuk kreatif dan inovatif				
6.	Orang tua mengajarkan sikap untuk saling menolong sesama				
7.	Saya mengkonsultasikan kepada orang tua jika ada masalah				
8.	Saya menjaga hubungan baik terhadap saudara				
9.	Saya senang rumah saya dijadikan tempat untuk usaha las				
10.	Banyaknya bengkel las di lingkungan rumah saya membangkitkan keinginan saya berwirausaha dibidang las				
11.	Saya berminat berwirausaha karena melihat orang berwirausaha di sekitar rumah				
12.	Saya berfikir untuk berwirausaha karena kondisi ekonomi keluarga yang mencukupi				
13.	Keadaan ekonomi keluarga yang rendah memotivasi saya untuk berwirausaha las agar mengangkat derajat keluarga				
14.	Keadaan ekonomi keluarga tidak mempengaruhi saya untuk berwirausaha dibidang las				
15.	Orang tua akan memberi ijin jika saya membuka usaha di bidang pengelasan				
16.	Orang tua selalu mendukung apa keputusan saya				
17.	Orang tua melarang bila saya bekerja di sela sekolah				
18.	Saya memiliki saudara yang berwirausaha di bidang pengelasan				

## Lampiran 23. Sambungan

19.	Saya memiliki minat berwirausaha di bidang las karena meneruskan usaha keluarga				
<b>Instrument untuk variabel minat berwirausaha di bidang pengelasan</b>					
No.	Pernyataan	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
20.	Saya mengenal pengelasan sejak masuk SMK				
21.	Saya mencari dari berbagai sumber tentang pengelasan				
22.	saya merasa tertarik dengan pengelasan saat melaksanakan praktik di sekolah				
23.	Pengelasan adalah hal yang menarik untuk dijadikan usaha				
24.	Saya senang jika bisa membuka usaha di bidang pengelasan				
25.	Saya merasa usaha di bidang pengelasan akan memiliki prospek yang baik untuk masa depan				
26.	Saya merasa memiliki kemampuan untuk membuka usaha di bidang pengelasan				
27.	Praktik pengelasan membuat saya senang dan merasa untuk lebih mendalaminya dengan membuka usaha				
28.	Menjadi seorang wirausaha di bidang pengelasan itu resikonya sangat besar tetapi saya tidak akan menyerah				
29.	Saya ingin mengembangkan keterampilan-keterampilan pengelasan yang saya miliki untuk menjadi seorang wirausahawan di bidang pengelasan				
30.	Saya berkeinginan untuk membuka usaha dengan modal yang kecil dan memperoleh laba /keuntungan yang maksimal				
31.	Modal usaha di bidang pengelasan yang kecil membuat saya ingin membuka usaha di bidang pengelasan				
32.	Ketertarikan saya berwirausaha di bidang pengelasan karena memiliki keuntungan yang besar				
33.	Menjadi seorang pengusaha membuat saya berpeluang untuk mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas dibandingkan dengan menjadi pegawai yang memiliki penghasilan tetap				

## Lampiran 23. Sambungan

34.	Wirausaha di bidang pengelasan salah satu cara lulusan jurusan pemesinan memiliki pendapatan				
35.	Dengan berwirausaha dapat meningkatkan derajat hidup saya				
36.	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain				
37.	Wirausaha di bidang pengelasan dapat dijadikan motivasi untuk lulusan SMK jurusan pemesinan				
38.	Berwirausaha membuat saya dapat bersilaturahmi dan mengenal lebih banyak orang (rekan usaha, pelanggan dan karyawan)				
39.	Wirausaha di bidang pengelasan merupakan salah satu usaha yang mampu memberdayakan lulusan SMK jurusan pemesinan				
40.	Saya merasa dapat mengurangi masalah kemiskinan di masyarakat karena dengan berwirausaha saya dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru				
41.	Saya merasa rugi apa bila kemampuan dalam bidang pengelasan tidak dimanfaatkan untuk membuka usaha di bidang pengelasan				
42.	Saya merasa dengan berwirausaha membuat saya lebih bebas dalam melakukan berbagai hal yang saya inginkan				
43.	Saya ingin berwirausaha di bidang pengelasan karena saya termasuk orang yang memiliki rasa percaya diri dan yakin terhadap kemampuan diri sendiri				
44.	Wirausaha di bidang pengelasan mampu memaksimalkan potensi pribadi siswa SMK jurusan pemesinan				

Yogyakarta,.....2015  
Responden,

.....

## Lampiran 24. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telp.  
Dekanat (0274) 586168 Pes.276, 292  
Telp. Jurusan (0274) 520327, Fax. (0274) 520327, email:  
mesinuny@yahoo.com



FRM/MES/28-00  
02 Agustus 2009

**Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi**

**Judul Skripsi** : Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di Bidang Pengelasan Pada Peserta Didik Jurusan Teknik Pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta

**Nama Mahasiswa** : Dedy Dwi Prasetyo

**NIM.** : 11503244003







**Prodi.** : Pendidikan Teknik Mesin

**Dosen Pembimbing** : Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd

**NIP.** : 19640302 198901 1 001

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Selasa 10-3-2015	Pengajuan Judul	observasi	
2	Kamis 12-3-2015	Latar belakang masalah	Perbaikan logika dan Rumusan	
3	Selasa 17-3-2015	Latar belakang masalah	Perbaikan logika dan Rumusan masalah	

## Lampiran 24. Sambungan

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
5	Kamis 19-3-2015	Latar belakang masalah	ale.	
6	Kamis. 2-4-2015	Teori	perbaiki	
7	Rabu 8-4-2015	Teori	perbaiki substansi.	
8	Senin. 4/5-2015	Teori	Perbaiki. Tata tulis.	
9	Kamis 7/5-2015	Bab <u>II</u>	revisi sampel, definisi variabel, validitas, dan reliabilitas	
10	Selasa 19/5-2015	angket Bab <u>III</u>	Bab <u>III</u> ale. angket di perbaiki	

Mengetahui,  
Koordinator Tugas Akhir Skripsi,

Tiwan, MT.  
NIP. 19680224 199303 1 002


## Lampiran 24. Sambungan

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
11	21/5/2015	angket	angket sudah siap untuk penelitian.	Rif
12	31/8/2015	Bab <u>IV</u>	Revisi pelaporan hasil penelitian.	mf
13	1/9/2015	Bab <u>IV</u>	Revisi analisis. (uji) Hipotesis 3	Rif
14	2/9/2015	Bab <u>IV</u>	Revisi Pembahasan & kesimpulan.	mf
15	3/9/2015	Bab <u>V</u>	kesimpulan. abstrak.	mf
16	7/9/2015	Capitulum. Penutup.	Revisi	mf

Menyetujui,  
Koordinator Tugas Akhir Skripsi,

Tiwan, MT.  
NIP. 19680224 199303 1 002

## Lampiran 24. Sambungan

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
17.	9/9/2015	Capston	Siap ujian	

Menyetujui,  
Koordinator Tugas Akhir Skripsi,

Tiwan, MT.  
NIP. 19680224 199303 1 002